



LAPORAN KINERJA (LKj) 2025 PERIODE TRIWULAN I

PELABUHAN PERIKANAN
NUSANTARA AMBON



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas karunia – Nya Laporan Kinerja (LKj) Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Ambon Tahun 2025 dapat diselesaikan. LKj PPN Ambon ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan prinsip akuntabilitas dan transparansi PPN Ambon kepada public dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon ini disusun untuk melaporkan capaian Kinerja tahun 2025 terhadap target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) serta Perjanjian Kinerja tahun 2025. Pencapaian pada Tahun 2025 merupakan pencapaian yang dijadikan dasar (*base line*) untuk menetapkan target pada tahun – tahun berikutnya yang kemungkinan besar akan berdampak pada reviu beberapa dokumen perencanaan di Tahun 2025.

Kami menyadari bahwa Laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dan harapan, untuk itu kritik dan saran dalam upaya penyempurnaan sangat kami harapkan agar laporan ini bermanfaat khususnya dalam pelaksanaan kegiatan berbasis kinerja untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kami terus berupaya menyempurnakan sistem akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan penyajian Laporan Kinerja di masa mendatang.

Ambon, 20 April 2025

Kepala Pelabuhan
Perikanan Nusantara Ambon



Ditandatangani
Secara Elektronik

Jafar Sahubauwa, S.St.Pi.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Gambaran Umum	2
1.3. Kedudukan	3
1.4. Tugas dan Fungsi.....	4
1.5. Aspek Strategis PPN Ambon.....	6
1.6. Sistematika Laporan	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	9
2.1. Rencana Strategis	9
2.2. Arah Kebijakan dan Sasaran Kegiatan PPN Ambon	12
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	14
2.4. Target Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	18
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	18
3.2. Analisis Capaian Kinerja	21
BAB IV PENUTUP	69
4.1. Kesimpulan.....	69
4.2. Rekomendasi Tindak Lanjut	70
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja PPN Ambon Triwulan I Tahun.....	2
Tabel 2. Komposisi Pegawai di PPN Ambon Tahun 2025 Berdasarkan Golongan dan Jenis	6
Tabel 3. Indikator dan Target Kinerja PPN Ambon Tahun 2025	15
Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Triwulan I Tahun 2025	19
Tabel 5. Capaian IK "Penerimaan PNBP di PPN Ambon" Triwulan I 2025	22
Tabel 6. Rincian realisasi Penerimaan PNBP Triwulan I 2025.....	22
Tabel 7. Capaian IK "Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ambon " Triwulan I 2025	26
Tabel 8. Realisasi Produksi perbulan pada Triwulan I	27
Tabel 9. Capaian IK "Nilai Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Triwulan I 2025.....	31
Tabel 10. Realisasi Tingkat Kinerja Pelabuhan per bulan selama Triwulan I	32
Tabel 11. Capaian IK "Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Triwulan I 2025.....	37
Tabel 12. Hasil Evaluasi implementasi SELARASKAN seluruh Pelabuhan.....	39
Tabel 13. Capaian IK "Kapal Perikan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan" Triwulan I 2025	42
Tabel 14. Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah per Bulan selama Triwulan I	43
Tabel 15. Capaian IK "Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Triwulan I 2025	49
Tabel 16. Capaian IK "Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Triwulan I 2025 .	55
Tabel 17. Capaian IK "Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Triwulan I 2025.....	63
Tabel 18. Nilai SKM selama Triwulan I berdasarkan masing-masing jenis Pelayanan	64

Tabel 19. Nilai SKM Seluruh Pelabuhan.....	66
Tabel 20. Penyerapan Anggaran berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Utama Triwulan I 2025	68
Tabel 21. Penyerapan Anggaran berdasarkan Sasaran Kegiatan Triwulan I 2025 ...	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Dashboard Aplikasi Kinerjaku Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2025	1
Gambar 2. Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.....	5
Gambar 3. Dashboard Aplikasi Kinerjaku Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2025	18
Gambar 4. Perbandingan Capaian PNPB PPN Ambon Tahun 2020-2025.....	23
Gambar 5. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual.....	24
Gambar 6. Perbandingan Volume Produksi Triwulan I 2020-2025.....	27
Gambar 7. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual.....	28
Gambar 8. Perbandingan Nilai Tingkat Kinerja Triwulan I 2020-2025.....	32
Gambar 9. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual.....	33
Gambar 10. Perbandingan Capaian Triwulan I 2020-2025.....	38
Gambar 11. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual.....	38
Gambar 12. Perbandingan Capaian Triwulan I 2020-2025.....	43
Gambar 13. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual.....	44
Gambar 14. Perbandingan Capaian Triwulan I 2020-2025.....	50
Gambar 15. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual.....	50
Gambar 16. Perbandingan Capaian Triwulan I 2020-2025.....	56
Gambar 17. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual.....	57
Gambar 18. Perbandingan Capaian Triwulan I 2020-2025.....	65
Gambar 19. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual.....	65

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon merupakan informasi tertulis yang menjelaskan tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagaimana Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintahan dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP).

Dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan di PPN Ambon Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 12.590.704.000 capaian pelaksanaan anggaran adalah sebesar Rp. 4,501,497,000 atau 35,75 dari PAGU anggaran tahun 2025. Secara kinerja PPN Ambon mendapat total Nilai Pengukuran Sasasaran Strategis (NPSS) sebesar 117,14% sesuai *dashboard* pada Aplikasi Kinerjaaku pada Gambar 1.



Gambar 1. Dashboard Aplikasi Kinerjaaku Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2025

Hal ini didukung oleh pencapaian indikator kinerja (IK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon, dimana pada tahun 2025 terdapat 18 (delapan belas) Indikator Kinerja yang mendukung 5 (Lima) Sasaran Kegiatan memiliki capaian >100%. Pada triwulan I 2025 terdapat 5 (Lima) indikator dengan pengukuran bersifat triwulan.

Pengukuran kinerja berbasis *Balanced Scorecard* (BSC) merupakan hasil suatu penilaian yang didasarkan pada capaian indikator kinerja utama (Pencapaian output)

yang telah diidentifikasi untuk tercapainya sasaran strategis (pencapaian outcome). Sasaran Strategis (SS) tersebut kemudian dipetakan dalam suatu Peta Strategi berupa kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi organisasi. Adapun rekapitulasi capaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja PPN Ambon Triwulan I Tahun

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		CAPAIAN		
			2025	TW I	TW I	%	
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Rp. Juta)	1.411,02	352,75	583,79	165,49
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Ton)	2.364,30	490,68	949,07	193,42
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal dan bertanggung jawab	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	100			
		4	Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	84	84	89,08	105,98
		5	Tingkat pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	70			
		6	Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	45			

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		CAPAIAN		
			2025	TW I	TW I	%	
		7	Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	30,1	30,1	73,99	245,81
4	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	8	Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	885	882,00	1.049,00	118,93
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26			
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	10	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	45,5			
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	85	85	100	117,65
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	88			
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	87			
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	76	76,00	94,75	124,67

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		CAPAIAN		
			2025	TW I	TW I	%	
		15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	81			
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	92			
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	71,5			
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	88,5	88,5	95,42	107,82

Capaian kinerja PPN Ambon Tahun 2025 dipengaruhi oleh adanya perencanaan, pelaksanaan kegiatan yang melibatkan seluruh komponen di PPN Ambon. Dalam meningkatkan kinerja kedepan seluruh tim kerja sebagai penanggung jawab Indikator Kinerja dan Tim Pengelola Kinerja PPN Ambon agar melakukan evaluasi pencapaian kinerja serta melakukan pemantauan dan pengawalan untuk pencapaian periode berikutnya. Komitmen dan tanggungjawab pimpinan dan seluruh pegawai di lingkup PPN Ambon diharapkan dapat mendukung kinerja yang lebih baik lagi pada periode berikutnya.



BAB I

PENDAHULUAN

LKJ TAHUN 2025



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan, serta kesetamatan operasional kapal perikanan. Guna mencapai tujuan pembangunan perikanan tangkap, Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon melaksanakan Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap, yang terdiri dari 5 (lima) kegiatan, yaitu : 1). Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkap Ikan; 2). Pengelolaan Pelabuhan Perikanan; 3). Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan; 4). Pengelolaan Sumber Daya Ikan; 5). Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Tangkap.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dicapai, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan – permasalahan yang dihadapi yang disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan di tahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni : (1) untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai serta (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Wujud pelaporan kinerja dimaksud adalah laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang disusun setiap tahun.

Laporan Kinerja disusun oleh setiap unit kerja yang menyusun perjanjian kinerja yakni dengan menyajikan informasi tentang ; (1). Uraian singkat tentang unit kerja;

(2). Rencana dan target kinerja yang ditetapkan oleh unit kerja dengan atasan unit kerja; (3). Pengukuran kinerja; dan (4) Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program dan kegiatan serta kondisi terakhir yang seharusnya. Oleh karena itu, Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon setiap tahunnya telah melakukan penyusunan laporan Kinerja sebagaimana format yang telah ditetapkan. Ukuran keberhasilan dilakukan melalui pencapaian indikator kinerja utama (IKU) yang dapat menggambarkan kinerja utama Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.

1.2. Gambaran Umum

Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang berada di Kawasan Timur Indonesia, memiliki peranan strategis dalam menunjang kegiatan perikanan tangkap di Provinsi Maluku. Hal ini karena kebanyakan kapal-kapal perikanan yang beraktifitas di laut Banda, laut Seram dan laut Arafura berpangkalan (*home-base*) di PPN Ambon. PPN Ambon diharapkan dapat memberikan pelayanan sesuai dengan standar prosedur manajemen operasional (*good operation and management practice*), dan dapat menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat perikanan (*one-stop shopping fishing port*). Disamping itu posisi PPN Ambon yang berada di kota Ambon yang merupakan ibukota Propinsi Maluku memberikan keuntungan tersendiri dalam menunjang operasionalnya karena didukung infrastruktur yang memadai

Sejak dioperasikan pada tahun 1997 dengan status Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) sampai dengan menjadi Pelabuhan Perikanan Nusantara pada tahun 2000, PPN Ambon telah berperan dalam mendukung pembangunan perikanan daerah Maluku khususnya kegiatan perikanan tangkap. Dengan fasilitas yang dimiliki, PPN Ambon selama ini telah mendukung aktifitas penangkapan ikan pada ketiga WPP potensial yakni WPP 714, WPP 715 dan WPP 718 mulai dari tambat labuh, bongkar muat, penyediaan logistik, pembinaan nelayan, fasilitasi distribusi dan pemasaran hasil perikanan sampai dengan fasilitasi tumbuhnya industri perikanan melalui kawasan industri perikanan yang dimiliki PPN Ambon. Dampak secara langsung terlihat pada

peningkatan produksi, peningkatan suplai ikan untuk konsumsi lokal, peningkatan ekspor, penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan PNB dan PAD. Dampak secara tidak langsung terlihat pada tumbuhnya aktifitas ekonomi lainnya baik di dalam pelabuhan maupun di sekitar pelabuhan seperti tumbuhnya sektor riil antara lain industri pengolahan ikan, kios, warung/rumah makan dan jasa lainnya. Maka sesuai dengan amanat Inpres No. 7 Tahun 1999 Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Ambon setiap tahun wajib menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan perencanaan strategis dan Rencana Kinerja yang ditetapkan.

1.3. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, Pelabuhan Perikanan adalah unit pelaksana teknis di bidang pelabuhan perikanan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Dasar hukum pengelolaan pelabuhan perikanan antara lain :

- a. Undang-Undang RI No. 45 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang RI No. 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;
- b. Peraturan Pemerintah RI No. 11 Tahun 1983 tentang Pembinaan Kepelabuhanan;
- c. Peraturan Pemerintah RI No. 85 Tahun 2023 tentang Jenis & Tarif PNB yang berlaku pada Kementerian Kelautan Perikanan;
- d. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor : PER.08/PERMEN/2012 tentang Kepelabuhan Perikanan;
- e. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.03/MEN/2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan;
- f. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap;

- g. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor : 48/PERMEN-KP/2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.

1.4. Tugas dan Fungsi

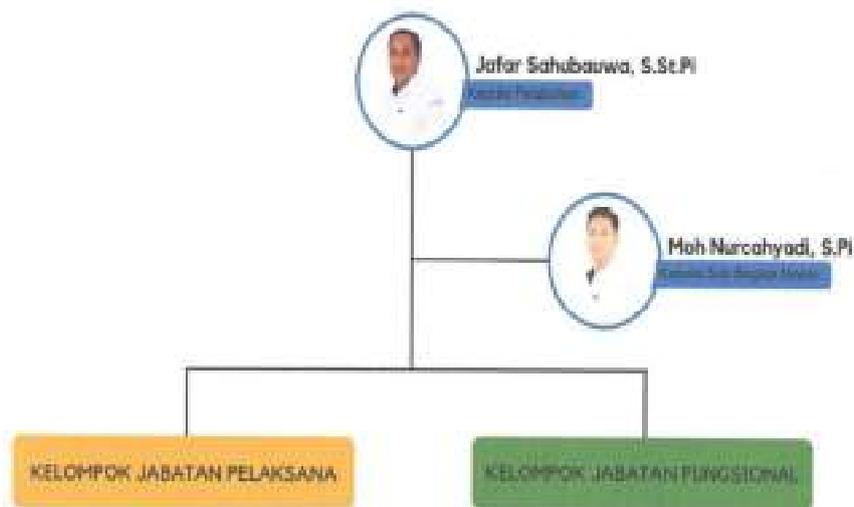
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, bahwa Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
- b. pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- c. pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- d. pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
- e. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
- f. pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- g. pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan dan pemasaran serta distribusi hasil perikanan;
- j. pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
- k. pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;

- l. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
- m. pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
- n. pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
- o. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Adapun susunan organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap terdiri dari :

- a. Subbagian Umum. Subbagian umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.



Gambar 2. Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, PPN Ambon di dukung oleh 73 orang pegawai yang terdiri atas PNS 40 orang (54,79%), PPPK 18 orang (24,66%) dan PPNPN 15 orang (20,55%). Komposisi pegawai di PPN Ambon pada tahun 2025 berdasarkan golongan dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Komposisi Pegawai di PPN Ambon Tahun 2025 Berdasarkan Golongan dan Jenis

Status	Golongan/Jenis Kelamin								Jumlah		
	I		II		III		IV				
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
PNS	-	-	8	2	20	7	2	1	30	10	40
Status	Golongan/Jenis Kelamin								Jumlah		
	-		V		VII		IX				
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
PPPK	-	-	4	2	2	-	6	4	12	6	18
PPNPN	12	3	-	-	-	-	-	-	12	3	15
Jumlah	12	3	14	3	20	7	8	6	50	19	73

Maka sesuai dengan tugas dan fungsi tersebut diatas, PPN Ambon dengan struktur organisasinya berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang di implementasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dievaluasikan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

1.5. Aspek Strategis PPN Ambon

Aspek strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dalam mendukung kebijakan pembangunan perikanan tangkap Tahun 2020 – 2024 sesuai dengan renstra DJPT adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya pengelolaan perikanan tangkap yang partisipatif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan;
- b. Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan perikanan tangkap di Pelabuhan perikanan yang adil, berdaya saing, dan berkelanjutan;

- c. Terwujudnya Aparatur Sipil Negara (ASN) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang kompeten, professional, dan berintegritas;
- d. Terwujudnya pengelolaan perikanan tangkap yang partisipatif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan; dan
- b. Terkelolanya anggaran pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon secara efisien dan akuntabel.

1.6. Sistematika Laporan

Laporan Kinerja tahun 2025 merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi suatu organisasi yang transparan dan sebagai alat kendali serta pemacu peningkatan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2024 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

a. Ringkasan Eksekutif

pada Bagian ini disajikan ringkasan secara menyeluruh Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

b. BAB I. Pendahuluan

pada bagian ini menguraikan tentang latar belakang, menyajikan informasi umum tentang Laporan Kinerja yang menjadi tanggung jawab sebuah instansi pemerintah, penjelasan secara umum suatu organisasi serta bagan organisasi dan informasi tentang alur capaian kinerja yang meliputi perencanaan, pengukuran kinerja, pelaporan, dan evaluasi kinerja selama waktu tertentu (waktu pelaporan).

c. BAB II. Perencanaan Kinerja

pada bagian ini menguraikan secara singkat mengenai visi, misi dan rencana hasil yang akan dicapai (tujuan dan sasaran strategis, indikator kinerja dan target) dalam rencana jangka menengah (RPJM/Renstra), rencana tahunan (RKT/Renja) dan penetapan kinerja (PK).

d. BAB III. Akuntabilitas Kinerja

pada bagian ini menguraikan pembahasan IKU sesuai Balanced Scorecard (BSC). Memuat uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan analisis akuntabilitas kinerja, yang diuraikan secara sistematis serta membandingkan data kinerja secara, keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala, permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Disajikan juga akuntabilitas keuangan yang menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka mencapai sasaran/tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

e. BAB IV. Penutup

pada bagian ini diuraikan kesimpulan secara umum tentang capaian kinerja organisasi, tindak lanjut rekomendasi periode sebelumnya, serta rekomendasi tindak lanjut yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

f. Lampiran

pada bagian ini dilampirkan dokumen perjanjian kinerja, penghargaan yang diperoleh, serta dokumen kinerja lainnya.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

LKJ TAHUN 2025



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 - 2024 merupakan titik tolak untuk mencapai sasaran visi Indonesia di tahun 2045 yakni untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian. Pencapaian visi tersebut dilakukan melalui transformasi ekonomi yang didukung oleh hilirisasi industri dengan memanfaatkan sumber daya manusia, infrastruktur, penyederhanaan regulasi dan reformasi birokrasi. Pidato Presiden pada saat pelantikan tanggal 20 Oktober 2020 menyampaikan fokus-fokus pembangunan dalam lima tahun ke depan meliputi Pembangunan SDM, Pembangunan Infrastruktur, penyederhanaan birokrasi dan transformasi ekonomi.

Kelima fokus program utama arahan presiden tersebut dituangkan dalam dokumen perencanaan melalui tujuh agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2020-2024. Tujuh agenda pembangunan tersebut adalah (1) Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan, (2) Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan, (3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing, (4) Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan, (5) Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar, (6) Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim, (7) Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik. Pembangunan perikanan tangkap 2020-2024 memiliki keterkaitan erat secara langsung dengan agenda penguatan ekonomi serta pengembangan wilayah .

Salah satu misi pembangunan nasional yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020- 2024 adalah mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian.

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap memiliki peran strategis untuk mendukung fokus program utama arahan presiden tersebut dituangkan dalam dokumen perencanaan dengan berbagai upaya akselerasi pembangunan perikanan

tangkap selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, penyerapan lapangan pekerjaan, pendapatan, serta tingkat konsumsi ikan, yang pada akhirnya akan memperkuat struktur ekonomi nasional yang kokoh dan maju serta dalam mewujudkan keanekaragaman hayati yang berkelanjutan.

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, visi pembangunan perikanan tangkap ditetapkan sebagai berikut : **“Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**. Visi tersebut merupakan prinsip utama yang selanjutnya diterjemahkan kedalam misi, strategi, dan upaya-upaya pembangunan yang diarahkan untuk mewujudkan kesejahteraan nelayan. Misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap ditetapkan sebagai berikut:

- a. **Misi 1.** Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia Penumbuhan Kewirausahaan Masyarakat Perikanan Tangkap Penguatan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Masyarakat Perikanan Tangkap Perempuan
- b. **Misi 2.** Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing Peningkatan Nilai Tambah dari Pemanfaatan Infrastruktur Perikanan Tangkap Melanjutkan Revitalisasi Industri Perikanan Tangkap dan Infrastruktur Pendukungnya untuk Menyongsong Revolusi Industri 4.0;
- c. **Misi 4.** Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Ekosistem Sumber Daya Perikanan Penegakan Hukum dan Rehabilitasi Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan;
- d. **Misi 8.** Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya Reformasi Birokrasi Ditjen Perikanan Tangkap.

Menjabarkan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, maka tujuan pembangunan perikanan tangkap adalah :

- a. Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap, yaitu meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM perikanan tangkap, termasuk memberdayakan nelayan;

- b. Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sub Sektor Perikanan Tangkap, yaitu :
Optimalnya integrasi pengembangan infrastruktur dan operasionalisasi Pelabuhan perikanan; Mengembangkan armada perikanan tangkap nasional yang kompetitif dan produktif; Mengakselerasi reformasi tata Kelola dan perizinan usaha perikanan tangkap;
- c. Peningkatan Keberlanjutan Sumber Daya Perikanan Tangkap, yaitu optimalnya pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya ikan berbasis Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP);
- d. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup DJPT, yaitu meningkatnya kinerja reformasi birokrasi DJPT secara berkualitas.

Dalam mendukung peran strategis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap – Kementerian Kelautan dan Perikanan, ditetapkan visi dan misi Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon tahun 2020-2024. Adapun Visi Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2020 - 2024, yaitu :

VISI

"Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon sebagai Pusat Pertumbuhan dan Pengembangan Ekonomi Perikanan Terpadu untuk mewujudkan Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera "

MISI

Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Untuk mewujudkan Visi tersebut maka Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon menjalankan 6 (enam) MISI, antara lain :

- a. Peningkatkan Produksi dan Mutu Hasil Perikanan;
- b. Penyediaan Fasilitas dan Jasa yang berorientasi pada tingkat pertumbuhan usaha perikanan;
- c. Menciptakan iklim usaha yang kondusif
- d. Peningkatkan Penyerapan tenaga kerja dan kesempatan berusaha
- e. Peningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP),serta
- f. Reformasi Birokrasi PPN Ambon

Menjabarkan misi diatas, maka tujuan pembangunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon adalah :

- a. Meningkatkannya Produksi Hasil Tangkapan dan Mutu Hasil Perikanan sehingga mampu menciptakan Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing ;
- b. Memberikan kesempatan berusaha yang seluas-luasnya untuk mendukung pertumbuhan usaha perikanan;
- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Perikanan;
- d. Peningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), serta
- e. Mewujudkan Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.

2.2. Arah Kebijakan dan Sasaran Kegiatan PPN Ambon

Dalam rangka mengukur realisasi dan rencana strategis, Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon telah menetapkan target-target beserta anggaran di tahun 2025 untuk masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus dicapai. Target-target ini dituangkan dalam dokumen rencana kinerja anggaran tahun 2025. Dalam mencapai sasaran strategis, pada tahun 2025 Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai wujud Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap.

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh KKP sebagai suatu outcome/impact dari beberapa program yang dilaksanakan. Sedangkan Sasaran strategis PPN Ambon dalam rangka peningkatan operasional pelabuhan, melalui pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana terutama pembangunan sarana prasarana serta didukung dengan peningkatan kualitas aparatur Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon, yang ingin dicapai dengan masing-masing indikator kinerja sebagai berikut:

- a. Sasaran Kegiatan 1 "**Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon**", untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap "**Ekonomi Sektor Perikanan Tangkap Meningkat**" dengan Indikator Kinerja :
 - Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;

- b. Sasaran Kegiatan 2 **“Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Meningkatkan”**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap **“Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkatkan”**, dengan Indikator Kinerja :
- Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
- c. Sasaran Kegiatan 3 **“Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal dan bertanggung jawab”**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap **“Ekonomi Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan dan Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkatkan”**, dengan Indikator Kinerja :
- Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Nusantara Ambon;
 - Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon”;
 - Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
 - Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
 - Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Nilai
- d. Sasaran Kegiatan 4 **“Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon”**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap **“Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkatkan”** dengan Indikator Kinerja:
- Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan;
 - Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan;
- e. Sasaran Kegiatan 7 **“Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon”**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap

“Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Ditjen Perikanan Tangkap” dengan Indikator Kinerja :

- Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
- Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
- Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
- Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
- Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
- Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
- Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
- Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
- Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah, perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi dibawahnya untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Adapun tujuan penyusunan perjanjian kinerja antara lain antara lain:

- a. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
- b. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;

- c. Sebagai dasar penitaaian- kebertrasitan/kegagatan pencapaian tujtran- dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- d. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan atau kemajuan kinerja pemberi amanah;
- e. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai;

Penetapan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon tahun 2025 secara rinci dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

2.4. Target Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Penetapan kinerja pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dirumuskan dalam dokumen perjanjian kinerja yang berisi penugasan dari Direktur Jenderal Perikanan Tangkap kepada Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon untuk melaksanakan program dan kegiatan pengembangan dan pengelolaan perikanan tangkap yang disertai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU merupakan tolak ukur pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan, berikut ini adalah IKU UPT Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang diturunkan dari Dirjen Perikanan Tangkap kepada Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon sebagai berikut:

Tabel 3. Indikator dan Target Kinerja PPN Ambon Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Rp. Juta)	1.411,02
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Ton)	2.364,30
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang berdaya saing	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	100
		4	Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	84

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		5 Tingkat pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	70
		6 Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	45
		7 Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	30,1
4	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	8 Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	885
		9 Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	10 Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	45,5
		11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	85
		12 Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	88
		13 Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	87
		14 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	76
		15 Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	81

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		16 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	92
		17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	71,5
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	88,5

Dalam melaksanakan capaian kinerja dari target yang telah ditentukan, terdapat beberapa kegiatan pendukung untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun kegiatan pendukung tersebut terdapat pada dokumen Rencana Aksi sebagaimana terdapat pada **Lampiran 2**.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

LKJ TAHUN 2025



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan perwujudan kewajiban dari instansi pemerintah untuk memberikan pertanggungjawaban secara periodik atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan dari misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dalam memberikan pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, digunakan pengukuran kinerja yang dituangkan dalam bentuk satuan yang terukur dan terdiri dari pengukuran kinerja kegiatan, pencapaian sasaran tahunan dan analisis akuntabilitas kinerja.

Kegiatan pembangunan perikanan tangkap tahun 2025 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon menitikberatkan pada 5 (lima) Sasaran Kegiatan dan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja untuk menunjang pencapaian visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.



Gambar 3. Dashboard Aplikasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2025

Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada triwulan I tahun 2024 memiliki kategori "ISTIMEWA", ditandai dengan Nilai Capaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 117,14%. Capaian ini merupakan gambaran nilai kinerja organisasi secara keseluruhan. Pada tahun 2025, terdapat 18 (Delapan belas) IK dengan capaian $\geq 100\%$ dan 1 (satu) IK dengan capaian $\leq 100\%$. Adapun rekapitulasi capaian

indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Triwulan I Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		CAPAIAN	
			2025	TW I	TW I	%
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	1 Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Rp. Juta)	1.411,02	352,75	583,79	165,49
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon meningkat	2 Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Ton)	2.364,30	490,68	949,07	193,42
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal dan bertanggung jawab	3 Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	100			
		4 Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	84	84	89,08	105,98
		5 Tingkat pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	70			
		6 Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	45			
		7 Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan	30,1	30,1	73,99	245,81

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		CAPAIAN		
			2025	TW I	TW I	%	
			Nusantara Ambon (Nilai)				
4	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	8	Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	885	882,00	1.049,00	118,93
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26			
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	10	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	45,5			
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	85	85	100	117,65
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	88			
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	87			
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	76	76,00	94,75	124,67

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		CAPAIAN		
			2025	TW I	TW I	%	
		15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	81			
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	92			
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	71,5			
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	88,5	88,5	95,42	107,82

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Periode triwulan I tahun 2025, Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pada setiap Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja diuraikan sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan (SK) 1 - Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di PPN Ambon

Indikator Kinerja (IK) 1 - Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Ambon

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi/badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan/pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan yang

menjadi penerimaan pemerintah pusat diluar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara di sektor kelautan dan perikanan. PNBP PPN Ambon terdiri atas penerimaan umum dan fungsional.

Penghitungan nilai PNBP sektor perikanan tangkap di tahun berjalan sesuai PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan periode penilaian tahunan.

Tabel 5. Capaian IK "Penerimaan PNBP di PPN Ambon" Triwulan I 2025

SK 1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon			
IK 1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon			
Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Ambon	
Target TW I 2025	Realisasi TW I 2025	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2025	% thd Target Akhir Renstra
352.75	583.79	165.49	-	-

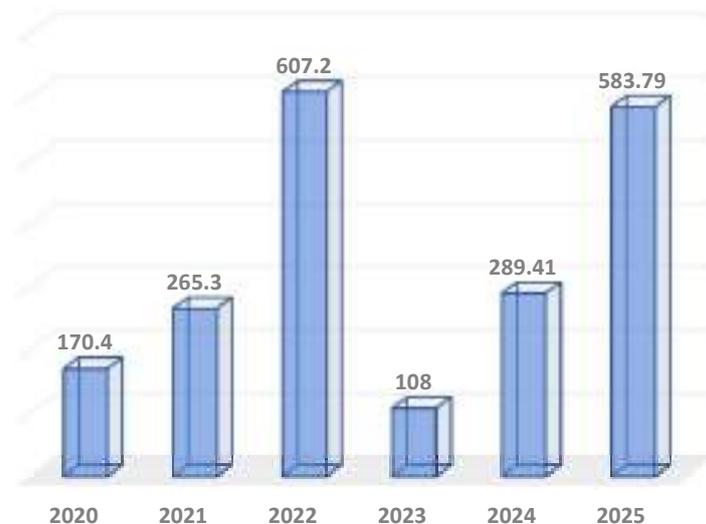
Pada triwulan I tahun 2025, capaian indikator kinerja "Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" sebesar Rp 260.29 juta atau sebesar 165,49% dari target triwulan I tahun 2025.

Tabel 6. Rincian realisasi Penerimaan PNBP Triwulan I 2025

Periode	TARGET		REALISASI		Capaian %
	Periode	S/d Periode	Periode	S/d Periode	
Januari	117.584.667	117.584.667	161.189.402	161.189.402	137,08
Februari	117.584.667	235.169.334	227.276.043	388.465.445	193,29
Maret	117.584.666	352.754.000	195.329.250	583.794.695	166,12
Triwulan I	352.754.000	352.754.000	583.794.695	583.794.695	165,50
April	117.584.667	117.584.667			0,00
Mei	117.584.667	235.169.334		0	0,00
Juni	117.584.666	352.754.000		0	0,00
Triwulan II	352.754.000	705.508.000	0	583.794.695	82,75
Juli	117.584.667	117.584.667			0,00
Agustus	117.584.667	235.169.334		0	0,00
September	117.584.666	352.754.000		0	0,00
Triwulan II	352.754.000	1.058.262.000	0	583.794.695	55,17
Oktober	117.584.667	117.584.667			0,00
November	117.584.667	235.169.334		0	0,00
Desember	117.584.666	352.754.000		0	0,00

Triwulan IV	352.754.000	1.411.016.000	0	583.794.695	41,37
Jumlah	1.411.016.000	1.411.016.000	583.794.695	583.794.695	

Penerimaan tertinggi terjadi pada bulan Februari 2025, dimana pada bulan tersebut terdapat peningkatan PNBP pelayanan penggunaan tanah dan/atau bangunan pada pengembangan dan pemeliharaan prasarana. Bulan Februari capaian sebesar 193,29 % dari target.



Gambar 4. Perbandingan Capaian PNBP PPN Ambon Tahun 2020-2025

Capaian PNBP selama 6 tahun dari Tahun 2020-2025 menunjukkan Capaian tertinggi terjadi pada Tahun 2022 sebesar 607,2 Juta sedangkan capaian paling rendah terjadi pada Tahun 2023 sebesar 108 Juta. Untuk Capaian PNBP Tahun 2025 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Tahun 2024 atau mengalami kenaikan 50,43%. Perbandingan dengan target Renstra, capaian PNBP triwulan I tahun 2025 belum dapat dilakukan karena target Renstra 2025 belum disusun.



Gambar 5. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual

Perbandingan capaian penerimaan PNBP pada satker lain (PPN Tual), capaian PNBP PPN Ambon lebih besar dibandingkan dengan capaian PPN Tual, Capaian PPN Ambon sebesar 583,79 Juta sedangkan PPN Tual sebesar 45,08 Juta.

Faktor penentu keberhasilan capaian indikator kinerja ini didukung oleh komitmen para petugas pelayanan jasa di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Selain itu, tercapainya penerimaan PNBP didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

- Meningkatnya kegiatan operasional yang disebabkan karena terjadinya musim ikan yang baik, sehingga berpengaruh pada peningkatan penerimaan PNBP
- Adanya penambahan pengajuan kontrak penggunaan tanah di lahan industri PPN Ambon
- Peningkatan pemahaman dan kesadaran pengguna jasa untuk memenuhi kewajiban pembayaran PNBP

Sedangkan faktor penghambat pencapaian IK Penerimaan PNBP PPN Ambon antara lain:

- Penggunaan jasa tanah dan/atau bangunan : Tingkat kepatuhan pelaku usaha dalam mematuhi kontrak perjanjian penggunaan tanah dan/atau bangunan perlu ditingkatkan;

- perubahan cuaca dan tren penangkapan. Hal tersebut dapat mempengaruhi dalam pencapaian PNBP khususnya untuk pelayanan tambat labuh, floating repair dan kebersihan kolam

Berdasarkan faktor penghambat yang dihadapi dalam pencapaian PNBP triwulan I tahun 2025, maka upaya yang akan dilakukan yaitu melaksanakan koordinasi terkait upaya peningkatan penerimaan PNBP. Selain itu, akan dilaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi penggunaan jasa tanah dan/atau bangunan dengan tujuan memberikan arahan kepada calon pengguna / pelaku usaha agar mematuhi klausul kontrak perjanjian penggunaan tanah dan / atau bangunan serta mengevaluasi kesesuaian dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

Dalam pencapaian target Indikator Kinerja ini, didukung anggaran sebesar Rp 0,00. Sampai dengan triwulan I, realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 0,00. Sedangkan efisiensi penggunaan anggaran akan dihitung pada akhir tahun anggaran. Pencapaian Indikator Kinerja ini didukung oleh 5 (Lima) orang SDM.

Pencapaian indikator kinerja ini juga didukung oleh adanya aplikasi SIJAKA (Sistem Jasa Kepelabuhanan) yang telah terintegrasi dengan aplikasi TEMAN SPB dan SIMPONI (Sistem Informasi PNBP Online) sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pembayaran tambat labuh.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu program pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di Pelabuhan Perikanan yang meliputi kegiatan :

- Pengadaan sarana penunjang PNBP pasca produksi
- Kegiatan peningkatan pelayanan di Pelabuhan Perikanan dalam rangka mendukung PIT
- Desiminasi pelayanan jasa sesuai dengan aturan

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan I 2025 yaitu monitoring dan evaluasi pengguna jasa, diseminasi pelayanan jasa sesuai peraturan, monitoring dan evaluasi penggunaan lahan bangunan, dan kegiatan tim terpadu dalam rangka peningkatan PNBP SDA.

Sasaran Kegiatan (SK) 2 - Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Ambon Meningkat

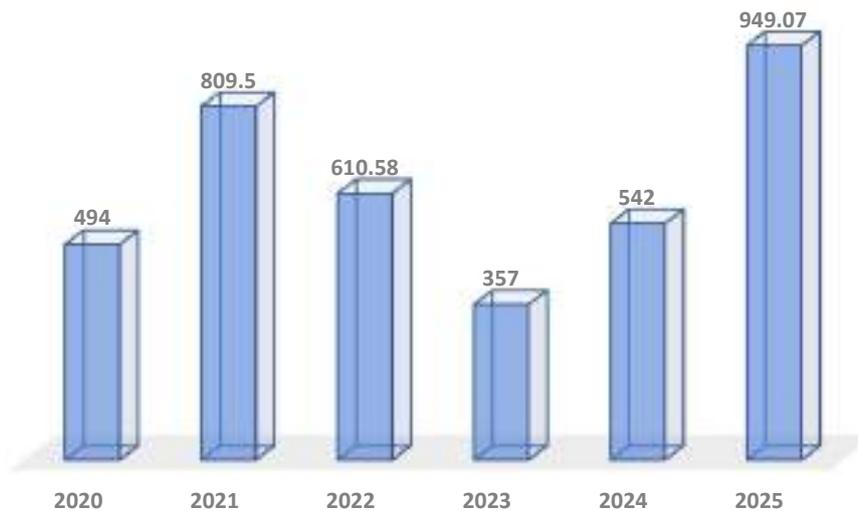
Indikator Kinerja (IK) 2 - Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ambon

Volume produksi perikanan tangkap merupakan jumlah produksi perikanan tangkap yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Pengumpulan data produksi dilakukan oleh petugas Enumerator. Pendataan dilaksanakan dengan pencacahan lengkap menggunakan *form monitoring* data produksi harian. Data yang telah terkumpul kemudian diolah oleh pengolah, diverifikasi, dan divalidasi serta dilaporkan secara berkala.

Tabel 7. Capaian IK "Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ambon " Triwulan I 2025

SK 2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Meningkat			
IK 2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Ton)			
Target & Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Ambon	
Target TW I 2025	Realisasi TW I 2025	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2025	% thd Target Akhir Renstra
490.68	949.07	193.42	-	-

Capaian Indikator Kinerja "Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ambon" (IK 2) pada triwulan I 2025 yaitu sebesar 949,07 Ton atau 193,42% dari target triwulan I 2025. Volume produksi per bulan dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



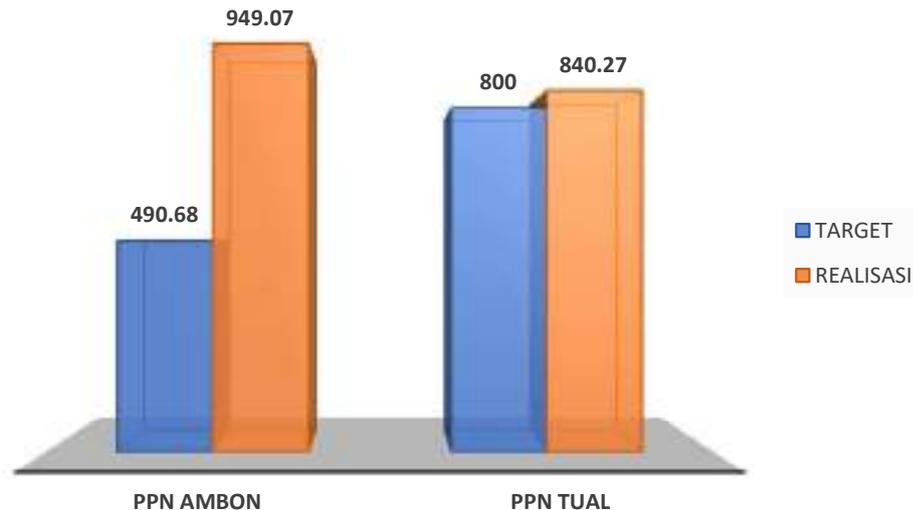
Gambar 6. Perbandingan Volume Produksi Triwulan I 2020-2025

Perbandingan Volume Produksi selama 6 tahun 2020-2025 menunjukkan Produksi tertinggi terjadi pada Tahun 2025 sebesar 949,07 Ton sedangkan capaian produksi terendah terdapat pada Tahun 2023 sebesar 357 Ton. Capaian produksi 2025 meningkat dibanding Tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 42,89%. Perbandingan dengan target Renstra, capaian triwulan I tahun 2025 belum dapat dilakukan karena target Renstra 2025 belum disusun.

Tabel 8. Realisasi Produksi perbulan pada Triwulan I

Bulan	Tahun 2025							
	VOLUME (Ton)				NILAI (Rp)			
	Target (Kg)	Realisasi per Bulan	Realisasi s/d (Kg)	Capaian persentase (%)	Target (Kg)	Realisasi per Bulan	Realisasi s/d (Kg)	Capaian persentase (%)
Jumlah	2,364,351	949,068		40.14	71,322,459,345	24,844,473,000		34.83
JANUARI	148,064	353,833	353,833	238.97	5,943,538,279	10,288,525,500	10,288,525,500	173.10
FEBRUARI	168,326	148,173	502,006	88.03	5,943,538,279	3,419,085,000	13,707,610,500	57.53
MARET	174,285	447,062	949,068	256.51	5,943,538,279	11,136,862,500	24,844,473,000	187.38
Triwulan I	490,675	949,068	949,068	193.42	17,830,614,836	24,844,473,000	24,844,473,000	139.34

Capaian Volume produksi selama triwulan I paling besar terdapat pada Bulan Maret sebesar 447.062 Ton sedangkan paling rendah pada Bulan Februari sebesar 148.173 Ton.



Gambar 7. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual

Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian satker lain (PPN Tual), capaian PPN Ambon lebih besar dibanding PPN Tual. Capaian Produksi PPN Ambon sebesar 949,07 ton sedangkan PPN Tual sebesar 840,27 ton.

Peningkatan volume produksi perikanan tangkap triwulan I tahun 2025 didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

- Peningkatan frekuensi kunjungan kapal, Khususnya kapal Cumi yang berukuran >30 GT
- Peningkatan produksi ikan dari kapal Pascaproduksi yang bongkar di PPN Ambon,

Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pendataan volume produksi perikanan tangkap yaitu :

- Pendaratan ikan di PPN Ambon berada di beberapa daerah tangkahan sehingga dalam proses dibutuhkan fasilitas transportasi untuk mendukung kegiatan pendataan;
- Jumlah SDM pendataan yang terbatas.

Berdasarkan faktor penghambat yang dihadapi, upaya yang akan dilaksanakan yaitu melaksanakan monitoring dan evaluasi terkait sistem pendataan produksi perikanan tangkap serta validasi data hasil tangkapan ikan di PPN Ambon.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Anggaran untuk mendukung tercapainya indikator kinerja ini sebesar Rp 41.613.000,00. Sampai dengan triwulan I, belum ada realisasi penyerapan anggaran. Sedangkan efisiensi penggunaan anggaran akan dihitung pada akhir tahun anggaran. Dalam pencapaian IK 2, didukung oleh 13 (tiga belas) orang SDM yang terdiri dari 9 (sembilan) orang enumerator, 2 (dua) orang pengolah data, dan 2 (dua) orang validator. Penggunaan excel terformat yang terintegrasi dengan *dashboard* Operasional Pelabuhan PPN Ambon mendukung efisiensi SDM dalam pengolahan data produksi perikanan tangkap.

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan pencapaian IK 2 yaitu program layanan data dan informasi dengan kegiatan penyelenggaraan, pengolahan, dan validasi data statistik lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

Upaya yang telah dilaksanakan pada triwulan I tahun 2025 antara lain validasi data internal terkait kesesuaian hasil tangkapan dengan alat tangkap yang digunakan, serta pengolahan dan validasi data statistik perikanan tangkap.

Sasaran Kegiatan (SK) 3 - Pengelolaan PPN Ambon yang yang optimal dan bertanggung jawab

Indikator Kinerja (IK) 3 - Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Ambon

Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dihitung berdasarkan jumlah usulan perusahaan baru/perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dibandingkan dengan total jumlah usulan perusahaan yang masuk di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Pengukuran capaian indikator kinerja ini bersifat tahunan, sehingga belum dilakukan pengukuran dan membandingkan capaian pada triwulan I 2025.

Faktor pendukung pencapaian target persentase permohonan yang dianalisa/dievaluasi yaitu terpenuhinya kelengkapan dan kesesuaian berkas yang disampaikan oleh pemohon.

Sedangkan faktor penghambat pencapaian target ini yaitu banyaknya pemenuhan berkas permohonan yang perlu diserahkan oleh calon pengguna, sehingga memerlukan proses dan waktu yang lebih lama untuk bisa dianalisa/dievaluasi (usulan perusahaan baru) dan kepatuhan terhadap kontrak perjanjian kerja sebelumnya (usulan perusahaan perpanjangan).

Beberapa upaya yang akan dilaksanakan yaitu melakukan koordinasi dan fasilitasi kepada calon pengguna; melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala kepada pengguna jasa (pengguna tanah/bangunan).

Sedangkan upaya yang telah dilaksanakan antara lain pemaparan calon pengguna tanah di kawasan PPN Ambon; Monitoring dan evaluasi pemanfaatan penggunaan lahan; Monitoring dan evaluasi penggunaan tanah dan bangunan di kawasan PPN Ambon; serta Penandatanganan kontrak penggunaan bangunan di PPN Ambon.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Pencapaian IK 3 didukung oleh anggaran sebesar Rp 259.964.000,00 dan sampai dengan triwulan I 2025, realisasi anggaran sebesar Rp 2.136.000,00 atau 0,82%. Dalam pencapaian IK 3, didukung oleh 3 (tiga) orang SDM yang terdiri dari 1 (satu) orang P3T dan 2 (dua) orang AP3T. Dalam pelaksanaan kegiatan fasilitasi perusahaan (penggunaan tanah dan bangunan), menggunakan aplikasi SIPAUS (Aplikasi perusahaan) yang berfungsi sebagai digitalisasi arsip terkait penggunaan tanah bangunan, sehingga memudahkan dalam penyimpanan dan pencarian data penggunaan tanah dan bangunan.

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan pencapaian IK 3 yaitu program pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di pelabuhan perikanan dengan kegiatan pelayanan perusahaan pelabuhan perikanan; rapat

money pengguna jasa, lahan, dan bangunan; serta program fasilitasi dan pembinaan masyarakat melalui kegiatan fasilitasi akses pendanaan usaha bagi nelayan.

Indikator Kinerja (IK) 4 - Tingkat Kinerja PPN Ambon

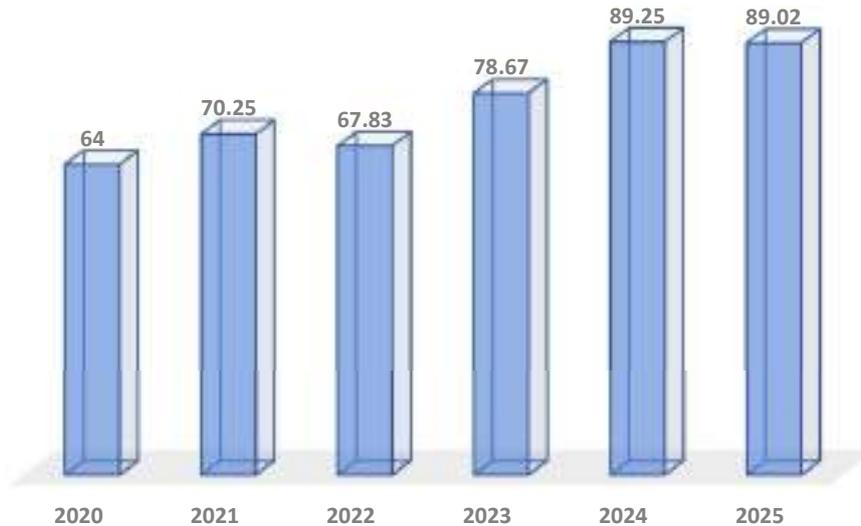
Tingkat kinerja pelabuhan perikanan merupakan upaya untuk menilai tingkat kinerja operasional yang didasarkan atas ketentuan kriteria teknis dan operasional kelas pelabuhan perikanan sesuai SK Ditjen Perikanan Tangkap No 20/KEP-DJPT/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan, sebagai bagian dari kegiatan manajemen untuk menilai kinerja Pelabuhan Perikanan.

Acuan dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat perikanan. Ruang lingkup meliputi : 1) Administrasi dan sistem informasi; 2) Fasilitas pelabuhan perikanan; 3) Pelayanan umum; serta 4) Investasi dan industri.

Tabel 9. Capaian IK "Nilai Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Triwulan I 2025

SK 3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal dan bertanggung jawab			
IK 4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)			
Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Ambon	
Target TW I 2025	Realisasi TW I 2025	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2025	% thd Target Akhir Renstra
84	89.02	105.98	-	-

Rata-rata nilai tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada triwulan I 2025 yaitu 89,02 atau 105,98%. Pada triwulan I 2025 (bulan Januari-Maret) memiliki kategori "Sangat Baik". Perbandingan dengan target Renstra, capaian triwulan I tahun 2025 belum dapat dilakukan karena target Renstra 2025 belum disusun.



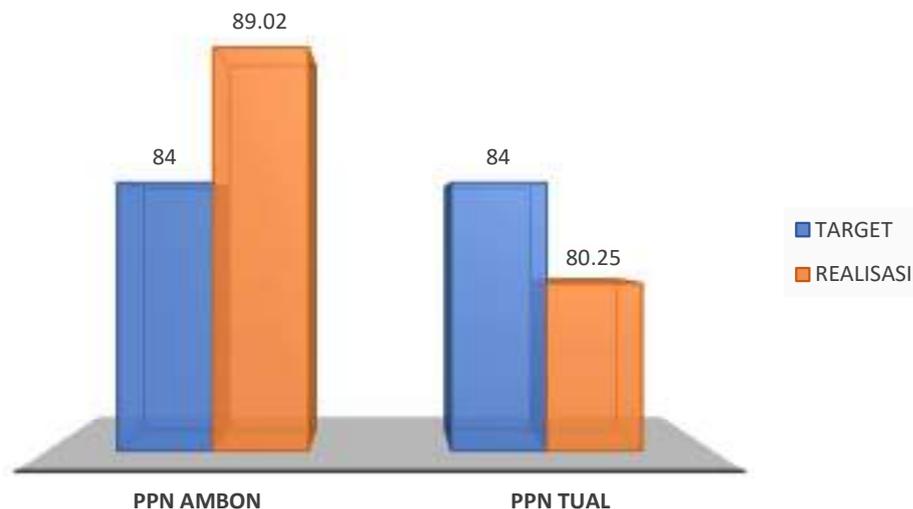
Gambar 8. Perbandingan Nilai Tingkat Kinerja Triwulan I 2020-2025

Perbandingan dengan capaian 6 (enam) tahun dari Tahun 2020-2025 menunjukkan Capaian tertinggi pada Tahun 2024 sebesar 89,25 sedadngkan capaian terendah pada Tahun 2020 sebesar 64. Jika dibandingkan Tahun sebelumnya, capaian triwulan I 2025 mengalami penurunan sebesar 0.26%.

Tabel 10. Realisasi Tingkat Kinerja Pelabuhan per bulan selama Triwulan I

NO	KRITERIA	SATUAN	TRIWULAN I					
			BULAN					
			Januari		Februari		Maret	
			Realisasi	Nilai	Realisasi	Nilai	Realisasi	Nilai
1	Frekuensi Pengiriman Data (PIPP)	Kali	18,00	4,00	16,00	4,00	22,00	5,00
2	E-Logbook	Ya/Tidak	Ya	2,00	Ya	2,00	Ya	2,00
3	Aplikasi SPB-online	Ya/Tidak	Ya	2,00	Ya	2,00	Ya	2,00
4	SHTI	Ya/Tidak	Ya	2,00	Ya	2,00	Ya	2,00
5	Realisasi Penyerapan Anggaran	%	100,00	4,00	100,00	4,00	100,00	4,00
6	Pendapatan Pelabuhan	%	172,97	4,00	244,68	4,00	209,61	4,00
7	Ketersediaan SDM Pengelola Pelabuhan Perikanan	Kelengkapan	Lengkap	4,00	Lengkap	4,00	Lengkap	4,00
8	Kapasitas Daya Tampung Kolam Pelabuhan	GT	1.281,00	2,00	762,00	2,00	1.557,00	3,00
9	Panjang Dermaga	m	498,00	4,00	498,00	4,00	498,00	4,00
10	Kedalaman Kolam	cm	2.000,00	4,00	2.000,00	4,00	2.000,00	4,00
11	Sarana Perbaikan (Docking, bengkel)	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	0,50	Tidak Ada	0,50	Tidak Ada	0,50
12	Kelengkapan Fasilitas Pemasaran & Distribusi Ikan	Kelengkapan	Kurang	1,00	Kurang	1,00	Kurang	1,00
13	Ketersediaan Lahan Pelabuhan	ha	5,70	2,00	5,70	2,00	5,70	2,00
14	Pelayanan Tambat Labuh	GT	104,00	5,00	67,00	5,00	497,00	5,00
15	Produksi Perikanan	Ton/Hari	10,31	3,75	3,27	2,50	12,11	3,75
16	Frekuensi Kunjungan Kapal	Unit	49,00	5,00	33,00	5,00	44,00	5,00
17	STBLKK	%	128,57	5,00	142,42	5,00	163,63	5,00
18	Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis	Jumlah Kegiatan	1,00	1,00	4,00	4,00	2,00	2,00
19	Fasilitasi Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi	Jumlah Kegiatan	5,00	4,00	10,00	4,00	12,00	4,00
20	Pelaksanaan K5	Hasil	Baik	4,00	Baik	4,00	Baik	4,00
21	Penyaluran Air Bersih (kapal dan industri pengolahan)	%	100,00	4,00	100,00	4,00	100,00	4,00
22	Penyaluran Es (kapal)	%	100,00	4,00	100,00	4,00	100,00	4,00
23	Penyaluran BBM (kapal)	%	100,00	5,00	100,00	5,00	100,00	5,00
24	Pelayanan Pengolahan Hasil Perikanan di WKOPP	Unit	7,00	2,00	7,00	2,00	7,00	2,00
25	Pemanfaatan Lahan Pelabuhan	%	131,27	3,00	131,27	3,00	131,27	3,00
26	Penyerapan Tenaga Kerja	Orang /Bulan	1.042,50	2,25	1.014,66	2,25	1.142,81	2,25
27	Perubahan Jumlah Investor di Pelabuhan Perikanan	Perusahaan/ Bulan	4 (60)	4,00	4 (60)	4,00	4 (60)	4,00
Jumlah				87.50		89.25		90.50
Kesimpulan dan Rekomendasi				SANGAT BAIK		SANGAT BAIK		SANGAT BAIK
Rata-rata Triwulan I						89.08		
Target Per Triwulan						84.00		

Nilai tingkat kinerja paling tinggi pada bulan Maret yaitu 90,50. Sedangkan paling rendah nilai tingkat kinerja pada Bulan Januari yaitu 87,50. Hal ini sangat berkaitan dengan volume produksi yang didaratkan. Pada triwulan I 2025, volume produksi pada bulan Januari paling kecil dibandingkan dengan 2 bulan berikutnya.



Gambar 9. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual

Perbandingan capaian PPN Ambon dengan PPN Tual menunjukkan capaian PPN Ambon lebih tinggi. Capaian PPN Tual 80,25 sedangkan capaian PPN Ambon 89,02.

Faktor pendukung pencapaian target tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yaitu :

- Adanya kontribusi dan komitmen dari setiap kelompok kerja yang melakukan tugasnya serta melaporkan dan menginput pelaksanaan kegiatan pada sistem PIPP;
- Adanya monitoring dan evaluasi serta validasi dan supervisi secara berkala terhadap input data yang telah dilaksanakan;
- Adanya tindak lanjut monitoring evaluasi dan supervisi pelaksanaan input data PIPP.

Sedangkan faktor penghambat pencapaian target ini yaitu tingkat ketelitian operator dalam penginputan data perlu ditingkatkan (*human error*), nilai tingkat kinerja bersifat fluktuatif yang sangat dipengaruhi oleh 27 (dua puluh tujuh)

parameter penilaian, keterbatasan anggaran dalam rangka *maintenance* sarana prasarana, jaringan internet kurang cepat, dan aplikasi *error* yang menyebabkan keterlambatan dalam penginputan data.

Upaya yang akan dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi yaitu menyusun jadwal pelaksanaan input data yang dilakukan setiap hari sehingga dapat meningkatkan efektifitas dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta validasi terdapat input data yang telah dilaksanakan.

Upaya yang telah dilaksanakan pada triwulan I 2025 antara lain pelaksanaan operasional PIPP di pelabuhan perikanan, melaksanakan monitoring dan evaluasi serta validasi terhadap pelaksanaan input data. Selain itu, PPN Ambon juga melakukan kegiatan pembinaan dan supervisi penerapan sistem informasi dan penguatan keterpaduan pelabuhan perikanan di pelabuhan perikanan UPT daerah yang menjadi pelabuhan binaan PPN Ambon. Adapun tujuan kegiatan tersebut yaitu meningkatkan penerapan sistem informasi dan keterpaduan pelabuhan perikanan serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan operator PIPP dalam pelaksanaan input data PIPP sehingga dapat meningkatkan tingkat kinerja pelabuhan perikanan.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Pencapaian IK 4 didukung oleh anggaran sebesar Rp 108.523.000,00 dan sampai dengan akhir triwulan I 2025, belum ada realisasi anggaran. Dalam pencapaian IK 4, didukung oleh 12 (dua belas) orang operator Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan. Penggunaan *dashboard* Operasional Pelabuhan PPN Ambon mendukung efisiensi waktu dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan *entry* PIPP.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja Tingkat Kinerja Pelabuhan yaitu: Program prasarana bidang kemaritiman, kelautan dan perikanan, melalui kegiatan pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di Pelabuhan Perikanan dan PP Binaan; Bimbingan teknis operator PIPP, dll.

Indikator Kinerja (IK) 5 - Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Ambon

Tingkat pelayanan kesyahbandaran merupakan indikator yang menunjukkan pelayanan kesyahbandaran yang dipengaruhi oleh 3 (tiga) komponen yaitu :

- Jumlah persetujuan yang diterbitkan (bobot 40%)
Dihitung berdasarkan jumlah kapal yang diterbitkan persetujuan berlayarnya dibagi dengan jumlah kapal aktif
- Jumlah Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan (STBLK) yang diterbitkan (bobot 40%)
Dihitung berdasarkan kapal yang diterbitkan STBLKK dibandingkan jumlah kapal aktif
- Jumlah Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) yang diterbitkan (bobot 20%)
Formula penghitungan = $(100 - (\text{jumlah permintaan verifikasi SHTI yang diterbitkan} : \text{jumlah SHTI yang diterbitkan}) \times 100\%$.

Indikator Kinerja ini bersifat tahunan, sehingga belum dapat dilakukan pengukuran capaian dan belum dapat membandingkan dengan target tahunan, capaian tahun sebelumnya, target Renstra, dan capaian Satker lain.

Pencapaian IK 5 didukung oleh anggaran sebesar Rp 199.964.000,00 dan sampai dengan triwulan I 2025, realisasi anggaran sebesar Rp 0,00. Dalam pencapaian IK 5, didukung oleh 9 (Sembilan) orang SDM, yang terdiri dari 1 (satu) orang Syahbandar, 2 orang petugas penerbitan SPB dan 2 orang petugas STBLKK, serta 2 orang petugas penerbitan SHTI dan 2 petugas logbook.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran yaitu: Program pengelolaan pelabuhan perikanan, melalui kegiatan pelaksanaan tata kelola dan operasional kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan, desiminasi regulasi kesyahbandaran dan aplikasi teman SPB di Pelabuhan Perikanan, pengelolaan dan operasional SHTI, desiminasi SHTI penerapan Lembar Awal di Pelabuhan Perikanan, dll.

Indikator Kinerja (IK) 6 - Persentase Pengendalian Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, pelabuhan perikanan merupakan tempat yang terdiri atas daratan dan perairan sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional, dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya. Indikator kinerja "Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Ambon" dihitung berdasarkan persentase pengembangan fasilitas dibandingkan dengan masterplan/ draft perubahan masterplan.

Indikator Kinerja ini bersifat tahunan, sehingga belum dapat dilakukan pengukuran capaian dan belum dapat membandingkan dengan target tahunan, capaian tahun sebelumnya, target Renstra, dan capaian Satker lain.

Pencapaian IK 6 didukung oleh anggaran sebesar Rp 33.217.000,00 dan sampai dengan triwulan I 2025, realisasi anggaran sebesar Rp 0,00. Dalam pencapaian IK 6, didukung oleh 6 orang SDM, yang terdiri dari 5 (lima orang) Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana dan 1 orang Analis Pengembangan Sarana dan Prasarana.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran yaitu : Program prasarana bidang kemaritiman, kelautan, dan perikanan melalui kegiatan melalui kegiatan pelaksanaan pembangunan / pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan di PP Printis untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur.

Indikator Kinerja (IK) 7 - Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

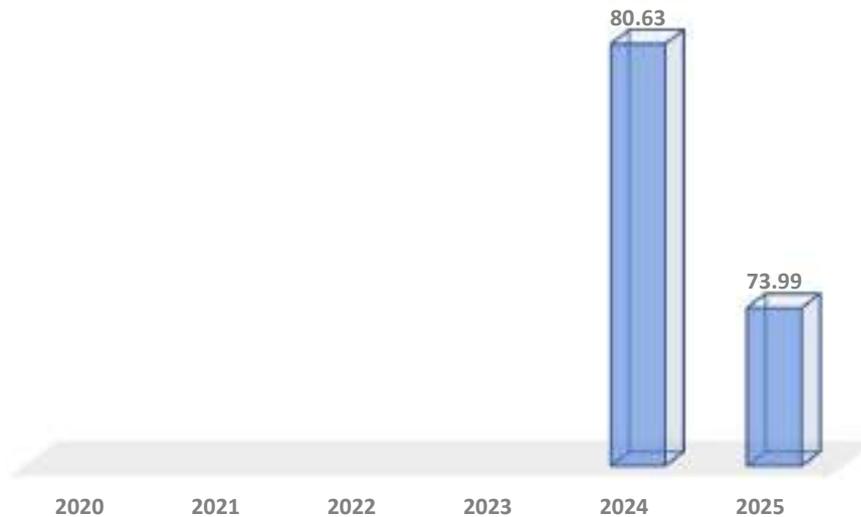
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan pelabuhan perikanan yang mengoperasikan pelabuhan perikanan harus 1) bertanggungjawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang undangan di bidang perikanan dan lingkungan.

Penilaian pengendalian lingkungan pelabuhan perikanan berdasarkan aplikasi Sistem Informasi dan Monitoring Tata Kelola Lingkungan Pelabuhan Perikanan (SELARASKAN). SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang diperbarui berkala dan dicantumkan dalam bentuk skore pelabuhan. Indikator hasil meliputi kebersihan pelabuhan, kualitas udara, kualitas air, penggunaan listrik, penggunaan air, pengelolaan limbah B3, dan kepatuhan regulasi.

Tabel 11. Capaian IK "Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Triwulan I 2025

SK 3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal dan bertanggung jawab			
IK 7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)			
Target & Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Ambon	
Target TW I 2025	Realisasi TW I 2025	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2025	% thd Target Akhir Renstra
30.1	73.99	245.81	-	-

Capaian IK 7 triwulan I 2025 sebesar 73,99 atau 245,81% dari target triwulan I 2025. Capaian nilai pengendalian lingkungan PPN Ambon memiliki predikat "Sangat Baik", hal ini disebabkan seluruh indikator program mandatory dan program voluntary tata kelola pengendalian lingkungan terpenuhi dan terlaksana dengan baik. Perbandingan dengan target Renstra, capaian triwulan I tahun 2025 belum dapat dilakukan karena target Renstra 2025 belum disusun.



Gambar 10. Perbandingan Capaian Triwulan I 2020-2025

Capaian Triwulan I Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan triwulan I 2023, pengelolaan SELARASKAN belum dilaksanakan dengan optimal. Nilai Pengendalian Lingkungan merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2023, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2019- 2022. Capaian Nilai pengendalian Tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 8,975.



Gambar 11. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual

Capaian PPN jika dibandingkan dengan Satker lain yaitu PPN Tual jauh lebih tinggi, capaian PPN Ambon sebesar 73,99 dimana nilai SELARASKAN PPN Tual sebesar 66,98.

Tabel 12. Hasil Evaluasi implementasi SELARASKAN seluruh Pelabuhan

No.	Pelabuhan Perikanan	Januari	Februari	Maret	Skor Kumulatif	Rata-rata	Kategori
1.	PPN Pemangkat	97.77	97.57	96.76	292.10	97.37	Sangat Baik
2.	PPN Sibolga	97.03	95.93	97.03	289.99	96.66	Sangat Baik
3.	PPS Bungus	93.79	96.77	93.07	283.63	94.54	Sangat Baik
4.	PPS Nizam Zachman Jakarta	90.69	92.63	91.16	274.47	91.49	Sangat Baik
5.	PPS Cilacap	90.32	92.02	90.62	272.96	90.99	Sangat Baik
6.	PPN Pengambangan	91.03	88.93	91.61	271.57	90.52	Sangat Baik
7.	PPN Ternate	90.64	85.91	90.38	266.93	88.98	Sangat Baik
8.	PPN Kejawanan	91.74	87.54	86.51	265.80	88.60	Sangat Baik
9.	PPN Brondong	83.29	89.79	90.81	263.89	87.96	Sangat Baik
10.	PPN Palabuhanratu	91.45	91.09	80.56	263.11	87.70	Sangat Baik
11.	PPS Kendari	82.57	88.83	89.09	260.49	86.83	Sangat Baik
12.	PPN Pekalongan	90.62	80.42	86.27	257.31	85.77	Sangat Baik
13.	PPN Prigi	91.79	71.44	89.95	253.18	84.39	Sangat Baik
14.	PPS Belawan	81.91	83.98	81.42	247.31	82.44	Sangat Baik

No.	Pelabuhan Perikanan	Januari	Februari	Maret	Skor Kumulatif	Rata-rata	Kategori
15.	PPN Karangantu	78.59	91.15	77.36	247.10	82.37	Sangat Baik
16.	PPP Teluk Batang	81.30	83.35	80.74	245.39	81.80	Sangat Baik
17.	PPS Bitung	68.77	86.39	88.18	243.34	81.11	Sangat Baik
18.	PPN Kwandang	84.29	73.25	73.93	231.46	77.15	Baik
19.	PPN Ambon	69.83	82.97	69.17	221.96	73.99	Baik
20.	PPN Tanjung Pandan	74.65	74.18	66.77	215.61	71.87	Baik
21.	PPN Tual	57.89	73.24	69.81	200.95	66.98	Baik
22.	PPN Sungailiat	60.65	60.89	45.54	167.08	55.69	Cukup

Dari Tabel di atas menunjukkan hasil Evaluasi implementasi SELARASKAN menunjukkan nilai tertinggi pada PPN Pemangkat sebesar 97,37 atau Kategori Sangat Baik sedangkan nilai paling rendah pada PPN Sungailiat sebesar 55,69 atau kategori Cukup. Sedangkan PPN Ambon mendapat kategori Baik dengan nilai 73,99 dengan berada di urutan 19 dari 22 pelabuhan.

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja nilai pengendalian lingkungan di triwulan I antara lain:

- Revitalisasi Tim Pengendalian Lingkungan PPN Ambon
- Peningkatan pemahaman terhadap pemenuhan data dukung semakin meningkat sehingga capaian nilai pengendalian lingkungan semakin meningkat.

Sedangkan faktor penghambat/ kendala yang dihadapi dalam pencapaian IK ini yaitu pemenuhan data dukung di setiap program yang tidak lengkap dapat menyebabkan penurunan penilaian dari pusat, diantaranya kurang lengkapnya

pelaksanaan uji kualitas udara/air/sedimen dikarenakan alat uji yang dimiliki belum lengkap.

Berdasarkan faktor penghambat/ kendala yang dihadapi, upaya yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya yaitu :

- Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengendalian lingkungan
- Pengadaan alat uji lingkungan
- Pelaksanaan sosialisasi pengendalian lingkungan

Sedangkan upaya yang telah dilaksanakan pada triwulan I 2025 yaitu pelaksanaan kegiatan K5, pemantauan pengelolaan lingkungan, serta melaksanakan monitoring dan evaluasi tim pengendalian lingkungan.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Pencapaian IK 7 didukung oleh anggaran sebesar Rp 0,00 sampai dengan triwulan I 2025, realisasi anggaran sebesar Rp 0,00. Selain itu, pencapaian IK 7 didukung oleh 8 (delapan) orang SDM berdasarkan Surat Tugas Tim Pengelola Aplikasi Selaraskan pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Sedangkan efisiensi penggunaan anggaran belum dapat dilakukan di triwulan I. Efisiensi penggunaan anggaran akan dihitung pada akhir tahun anggaran.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan yaitu : Program pelabuhan perikanan – pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan melalui kegiatan K5 di Pelabuhan perikanan, gerakan cinta laut dalam rangka mendukung pengendalian lingkungan, pemantauan pengelolaan lingkungan, dan surveillance ISO 14001.

Sasaran Kegiatan (SK) 5 - Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi / Terlindungi di PPN Ambon

Indikator Kinerja (IK) 8 - Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

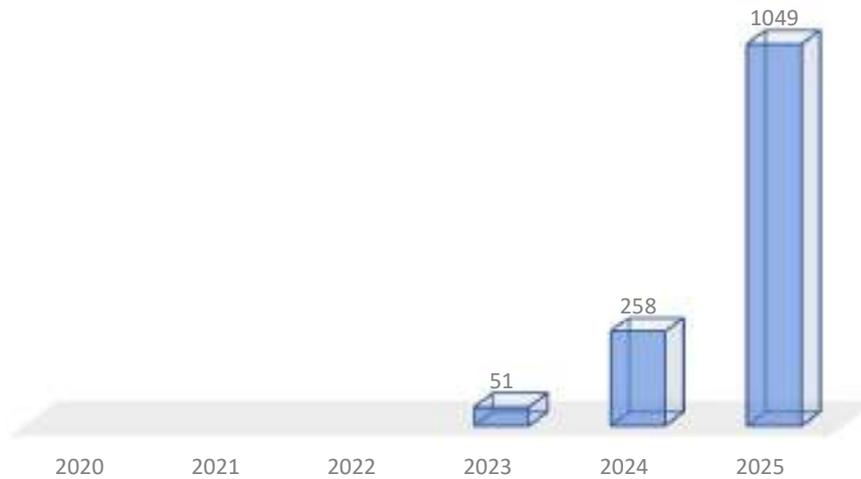
Indikator kinerja “Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan” merupakan indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal Perikanan) yang diterbitkan oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.

Tabel 13. Capaian IK “Kapal Perikan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan” Triwulan I 2025

SK 4	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon			
IK 8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)			
Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Ambon	
Target TW I 2025	Realisasi TW I 2025	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2025	% thd Target Akhir Renstra
882	1049	118.93	-	-

Capaian IK 8 triwulan I tahun 2025 sebanyak 1049 dokumen dari target 882 dokumen atau 118,93% dari target yang ditentukan. Capaian indikator kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan pada Triwulan I 2025 merupakan akumulasi dari capaian tahun 2023 dan capaian Tahun 2024. Capaian belum dapat dibandingkan dengan target Renstra karena Renstra belum disusun.

PPN Ambon melayani penerbitan SKPP di pelabuhan binaan (UPT PPP Sorong, UPT PPP Merauke, UPT PPP Fak-fak). Penerbitan SKKP pada tahun 2023 dilakukan melalui mekanisme Reguler dan SE (Surat Edaran). Sedangkan pada tahun 2022 dilakukan sejak Bulan Juli. Penerbitan SKKP pada tahun 2023 melalui mekanisme Reguler sebanyak 37,25% atau 44 dokumen dan mekanisme SE sebanyak 72,82% atau 118 dokumen. Sedangkan pada triwulan I 2024, melalui mekanisme reguler sebanyak 33 (tiga puluh tiga) dokumen.



Gambar 12. Perbandingan Capaian Triwulan I 2020-2025

Jika dibandingkan dengan capaian triwulan I tahun sebelumnya, capaian triwulan I 2025 sudah mencapai 1049 jauh lebih tinggi dibanding Tahun 2023 karena pelayanan penerbitan SKKP baru dilaksanakan tahun 2023. Capaian Tahun 2025 merupakan total capaian dari 2023 hingga sekarang.

Tabel 14. Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah per Bulan selama Triwulan I

No	Bulan	Kapal Perikanan Izin Daerah yang memenuhi Ketentuan
Tahun 2023		225
Tahun 2024		881
Tahun 2025		
1	Januari 2025	56
2	Februari 2025	50
3	Maret 2025	62
Triwulan I Tahun 2025		1049

Capaian kapal izin daerah yang memenuhi ketentuan pada Triwulan I Tahun 2025 tertinggi terdapat pada Bulan Maret sebesar 62 kapal sedangkan paling kecil pada Bulan Februari sebesar 50 kapal



Gambar 13. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual

Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Tual), capaian PPN Ambon sebesar 1049 kapal, dimana capaian IK 8 PPN Tual 658 kapal. Capaian PPN Tual jauh lebih kecil dibanding dengan PPN Ambon.

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini yaitu adanya penambahan SDM petugas pemeriksa kelaikan kapal dimana beberapa merupakan PNS BKO dan Wilayah pelayanan yang bukan hanya di sekitar PPN Ambon saja melainkan beberapa wilayah binaan.

Sedangkan faktor penghambat / kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu kurangnya kesadaran pemilik kapal dalam melengkapi aspek laik laut, laik tangkap dan laik simpan, sehingga menghambat proses pemeriksaan dan penerbitan sertifikat kelaikan kapal perikanan. Selain itu faktor penghambat lainnya adalah anggaran yang tidak sesuai dengan wilayah pelayanan PPN Ambon yang mencakup Sorong, Fak-fak, Merauke, Kaimana. Wilayah-wilayah ini membutuhkan anggaran yang cukup besar untuk transportasi ke wilayah pemeriksaan kapal tersebut.

Upaya yang akan dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi yaitu melaksanakan pembinaan / sosialisasi secara perorangan kepada pemilik kapal dengan tujuan mensosialisasikan dan meningkatkan pemahaman pemilik kapal terkait komponen kelaikan kapal perikanan.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Anggaran untuk mendukung tercapainya indikator kinerja ini sebesar Rp 0,0 dan sampai dengan triwulan I 2025, tidak ada realisasi anggaran. Sedangkan efisiensi penggunaan anggaran akan dilakukan pengukuran pada akhir tahun anggaran. Dalam pencapaian IK 8, didukung oleh 13 (sembilan) orang SDM yang terdiri atas 12 (dua belas) orang petugas kelaikan kapal, 1 (satu) orang koordinator, dan Kepala Pelabuhan.

Indikator Kinerja (IK) 9 - Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan perikanan tangkap yang berkelanjutan, kegiatan pemanfaatan sumber daya ikan harus dilakukan secara bertanggung jawab. Salah satu upaya mewujudkan hal tersebut yaitu melalui pengendalian usaha sub sektor penangkapan ikan dan usaha subsektor pengangkutan ikan, khususnya tata kelola Kapal Perikanan, alat penangkapan ikan, dan pengawakan Kapal Perikanan agar sesuai dengan daya dukung lingkungan dan potensi sumber daya ikan. Kapal Perikanan sebagai sarana produksi memiliki dua elemen, yakni elemen fisik dan elemen personel. Untuk elemen fisik, Kapal Perikanan harus memenuhi aspek laik laut, laik tangkap, dan laik simpan. Pemenuhan aspek kelaikan elemen fisik kapal perikanan dimaksudkan untuk menjamin keselamatan dan keamanan kegiatan operasional Kapal Perikanan.

Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan merupakan indikator yang menunjukkan tingkat awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi laik laut, laik tangkap, dan laik simpan, serta memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan.

Penghitungan IK 9 yaitu persentase jumlah awak kapal / nelayan yang memiliki e-PKL / PKL dan sudah tersertifikasi dibandingkan dengan jumlah awak kapal yang

memiliki e-PKL / PKL dan sudah tersertifikasi. Indikator kinerja ini bersifat tahunan, sehingga belum dapat dilakukan pengukuran capaian kinerja dan belum dapat membandingkan capaian dengan capaian tahun sebelumnya, target Renstra, dan capaian Satker lain.

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini yaitu adanya sosialisasi dan fasilitasi Perjanjian Kerja Laut (PKL) serta adanya kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan sebagai upaya pemberian jaminan keselamatan kerja bagi nelayan. Upaya yang telah dilaksanakan untuk memenuhi target pada triwulan I 2025 yaitu 1) Sosialisasi dan fasilitasi Perjanjian Kerja Laut (PKL); 2) adanya kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan sebagai upaya pemberian jaminan keselamatan kerja bagi nelayan. Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Anggaran yang mendukung tercapainya indikator kinerja ini sebesar Rp 0,00. Sampai dengan triwulan I 2025, tidak ada serapan anggaran. Dalam pencapaian IK 9, didukung oleh 14 (empat belas) orang SDM yang terdiri dari 1 (orang) orang syahbandar, 3 (tiga) orang Pengelola Produksi Perikanan Tangkap, dan 3 (tiga) orang AP3T, 7 (Tujuh) orang Pengelola Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan.

Faktor penghambat tercapainya target kinerja :

- Lemahnya penegakan peraturan di pelabuhan perikanan, tidak hanya di PPN Ambon, namun juga di seluruh pelabuhan perikanan. Hal ini disebabkan oleh kondisi sosial kultural ekonomi awak kapal perikanan yang menyebabkan keengganan untuk mengikuti pelatihan dan memiliki sertifikat.
- Dari sisi ekonomi, Pemilik kapal perikanan yang tidak terlalu mementingkan sertifikasi namun kemampuan bekerja awak kapal yang berdasarkan pengalaman dan kebiasaan, menyebabkan awak kapal enggan untuk mengikuti pelatihan dan memiliki sertifikat kompetensi.
- Terbitnya Surat Edaran Direktur Jenderal Perikanan Tangkap nomor 578/DJPT.1/PI.240/X/2022 tentang Pemenuhan Persyaratan Bekerja Bagi Awak Kapal Perikanan Pada Kapal Perikanan Berbendera Indonesia, yang masih

memberikan waktu kepada awak kapal perikanan untuk memiliki sertifikat kompetensi maupun profisiensi sampai dengan 31 Desember 2024.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Kapal Perikanan yaitu : yaitu program fasilitasi dan pembinaan masyarakat - nelayan / awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan / kompetensinya di bidang sarana penanganan ikan melalui kegiatan Sertifikasi Kecakapan Nelayan.

Sasaran Kegiatan (SK) 7 - Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Indikator Kinerja (IK) 10 - Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Sebagai tolok ukur keberhasilan pembangunan ZI maka ditetapkan suatu indikator dengan pemberian penghargaan berupa predikat WBK dan WBBM kepada instansi pemerintah. Predikat Zona Integritas ini mengindikasikan bahwa instansi pemerintah dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Predikat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja, sedangkan Predikat Menuju WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu satuan kerja yang sebelumnya telah mendapat predikat Menuju WBK dan memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksanam penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Indikator kinerja ini merupakan penilaian pembangunan ZI menuju WBK yang mencakup 6 (enam) area pengungkit dan 2 (dua) area komponen hasil yang mengacu kepada Juknis Pengawasan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani. Data dukung berupa Lembar Kerja Evaluasi (LKE).

Indikator kinerja ini merupakan target tahunan, sampai dengan triwulan I 2025 belum dilakukan penilaian pembangunan ZI. Sehingga perbandingan capaian dengan target 2025, capaian tahun sebelumnya, target Renstra, dan capaian Satker lain belum dapat dilakukan.

Faktor pendukung dalam pencapaian target indikator kinerja ini yaitu :

- Ketertiban anggota dalam menyusun dokumen kelengkapan pembangunan ZI
- Adanya monitoring dan evaluasi secara rutin
- Pemenuhan dokumen pendukung ZI yang dihitung dari perbandingan dokumen yang dipenuhi terhadap dokumen yang dipersyaratkan

Sedangkan kendala/ faktor penghambat dalam pencapaian IK Nilai PM Pembangunan ZI PPN Ambon yaitu belum adanya standarisasi di internal Kementerian Kelautan dan Perikanan terkait rencana kerja pembangunan ZI yang mengacu pada hasil penilaian Menpan RB pada periode sebelumnya. Selain itu ada penyesuaian dan penambahan data dukung.

Upaya yang akan dilaksanakan yaitu melaksanakan koordinasi dengan Inspektorat IV dan Satker lain terkait dokumen rencana kerja, melengkapi dokumen pembangunan ZI, melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kelengkapan dokumen pendukung ZI.

Upaya yang telah dilaksanakan yaitu mengikuti kegiatan rapat persiapan penilaian unit kerja berpredikat menuju WBK yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. menindaklanjuti hasil pemantauan yang dilakukan oleh Inspektorat V pada bulan Februari.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Anggaran yang mendukung tercapainya indikator kinerja ini sebesar Rp 17.000.000. Sampai dengan triwulan I 2025, belum ada serapan anggaran. Dalam pencapaian IK 10, didukung oleh 67 (enam puluh tujuh) orang SDM berdasarkan Surat Tugas B.79/PPN.A/KP.750/IX/2023 tentang Tim Kerja Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM Lingkup PPN Ambon Tahun 2023. Dokumen ZI dikumpulkan melalui google drive, sehingga lebih memudahkan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi kelengkapan dokumen serta memudahkan koordinasi tim.

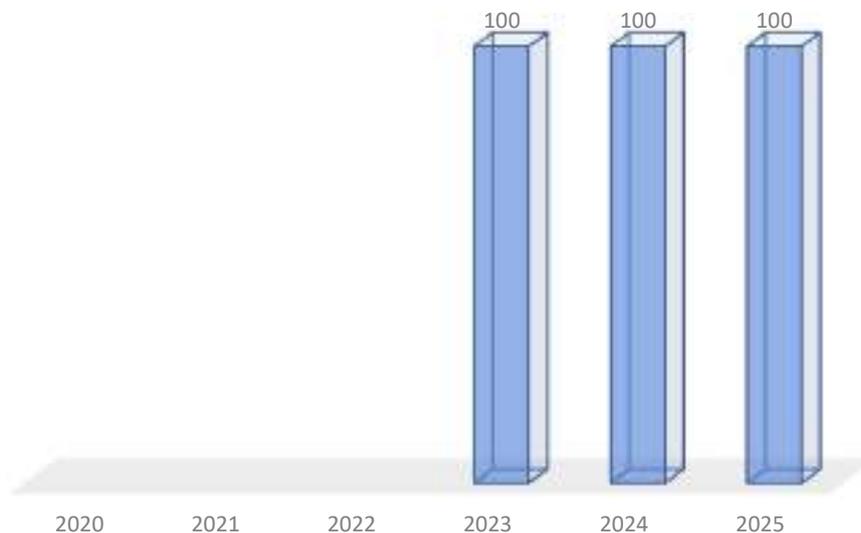
Indikator Kinerja (IK) 11 - Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Ditjen Perikanan Tangkap berdasarkan LHP (terbatas pada audit, reviu, dan evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada triwulan IV 2023 s.d. triwulan III tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Ditjen Perikanan Tangkap yang menjadi objek pengawasan. Formula penghitungan yaitu persentase jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti dibandingkan dengan jumlah rekomendasi yang diberikan.

Tabel 15. Capaian IK "Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Triwulan I 2025

SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon			
IK 11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)			
Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Ambon	
Target TW I 2025	Realisasi TW I 2025	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2025	% thd Target Akhir Renstra
85	100	117.65	-	-

Capaian IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada triwulan I 2025 yaitu 100% atau 117,65% dari target yang ditentukan. Target renstra tahun 2025 belum disusun.



Gambar 14. Perbandingan Capaian Triwulan I 2020-2025

Capaian persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon selama 6 tahun (tahun 2020-2025) menunjukkan pada tahun 2020-2022 belum dilakukan sehingga tidak ada data sedangkan tahun 2023-2025 sudah dilakukan dengan nilai 100 %.



Gambar 15. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual

Jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Tual), capaian triwulan I 2025 memiliki nilai sama dengan PPN Ambon realisasi sebesar 100% dengan target yang sama.

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan ini yaitu adanya tindak lanjut temuan dan/atau saran pada Laporan Hasil Pengawasan dilaksanakan tepat waktu. Sedangkan untuk faktor penghambat pencapaian, secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target indikator kinerja ini.

Upaya yang telah dan akan dilaksanakan yaitu melakukan koordinasi terus menerus kepada Inspektorat Jenderal KKP dalam pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang diberikan.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Pencapaian IK 11 didukung oleh anggaran sebesar Rp 0,00 dan sampai dengan triwulan I 2025, serapan anggaran sebesar Rp 0,00. Kegiatan koordinasi dan konsultasi tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan dilakukan secara online dan pemenuhan dokumen diunggah pada google drive sehingga lebih efektif dan efisien, baik dari segi sumber daya manusia maupun waktu penyelesaiannya.

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program dukungan manajemen internal – layanan manajemen kinerja internal melalui kegiatan :

- Penyusunan PIPK (Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan)
- Penyusunan manajemen resiko dan SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah)
- Penyelesaian dan evaluasi tindak lanjut LHA (Laporan Hasil Evaluasi)

Indikator Kinerja (IK) 12 - Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara

Ambon

Rekonsiliasi kinerja merupakan proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup Ditjen Perikanan Tangkap. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di seluruh satuan kerja KKP, menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap eselon II DJPT untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik. Terdapat 4 aspek penilaian diantaranya adalah aspek kepatuhan (bobot 25%), aspek kesesuaian (bobot 25%), aspek ketercapaian (bobot 30%), dan aspek ketepatan (20%).

Indikator kinerja ini bersifat tahunan, sampai dengan triwulan I 2025 belum dilakukan penilaian Rekonsiliasi Kinerja. Sehingga perbandingan capaian dengan target 2024, capaian tahun sebelumnya, target Resntra, dan capaian Satker lain belum dapat dilakukan.

Keberhasilan dan kegagalan indikator kinerja ini ditentukan oleh kualitas dan pemanfaatan informasi kinerja pada unit kerja, efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran melalui ESAKIP yang terintegrasi, dan kualitas monev kinerja serta pemanfaatan hasil monev kinerja sebagai umpan balik perbaikan/peningkatan akuntabilitas kinerja. Secara umum, tidak ada kendala dalam penemuan target indikator kinerja ini.

Upaya yang telah dilakukan yaitu meningkatkan pemanfaatan informasi kinerja pada unit kerja dalam pengelolaan kinerja dan penganggaran sebagai dasar pemberian *reward* dan *punishment*, peningkatan kualitas monev Perjanjian Kinerja dan Sasaran Kinerja Pegawai, evaluasi program dan evaluasi akuntabilitas kinerja dan memanfaatkan secara optimal hasil monev untuk umpan balik perbaikan peningkatan akuntabilitas kinerja dan efektivitas pelaksanaan program.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Anggaran yang mendukung tercapainya indikator kinerja ini sebesar Rp 0,00 dan sampai dengan triwulan I 2025. Berdasarkan Surat Tugas No. B.54/PPN.A/KP.440/I/2024 tanggal 4 Januari 2024 tentang Tim Pengelola Kinerja pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon, SDM yang menangani pengelolaan kinerja sebanyak 6 (enam) orang. Untuk memudahkan kegiatan pengumpulan dan pengukuran dan pelaporan kinerja, pengumpulan data capaian dan analisisnya dilakukan menggunakan google spreadsheet. Sedangkan pemenuhan dokumen diunggah pada google drive, sehingga lebih efektif dan efisien, baik dari segi sumber daya manusia maupun waktu penyelesaiannya.

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program dukungan manajemen internal – layanan manajemen kinerja internal melalui kegiatan penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap.

Indikator Kinerja (IK) 13 - Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatannya (Permen PAN dan RB No.38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesional ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi:

- Kualifikasi: diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai;

- Kompetensi: diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan;
- Kinerja: diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS; dan
- Disiplin: diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami.

Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN PPN Ambon dilaksanakan setiap semester. Sedangkan perbandingan capaian dengan target 2024, capaian tahun sebelumnya, target Renstra, dan capaian Satker lain belum dapat dilakukan.

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini antara lain adanya program pembelajaran secara online melalui aplikasi *emilea*, Zoom, dan youtube sehingga pegawai masih memiliki kesempatan dalam meningkatkan kompetensinya.

Faktor penghambat/ kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu perubahan gaya pembelajaran yang dilaksanakan oleh KKP melalui BDA Sukamandi dengan media pembelajaran *emilea* dan pembelajaran dengan metode online lainnya yang menuntut pegawai untuk dapat beradaptasi dengan teknologi membuat sebagian besar pegawai PPN Ambon yang berusia 40 tahun ke atas cukup kesulitan sehingga memerlukan bantuan dan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikannya. Selain itu, tingkat kesadaran pegawai tentang pentingnya IP ASN perlu ditingkatkan dan juga pembelajaran online seringkali harus menyesuaikan dengan waktu kerja atau sering bertabrakan dengan pekerjaan yang harus dilaksanakan.

Upaya yang dilaksanakan untuk memenuhi target IP ASN antara lain :

- Menyusun program pengembangan kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan jabatan pegawai;
- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap peningkatan kompetensi pegawai.
- Memberikan arahan kepada seluruh pegawai tentang pentingnya IP ASN dan memberikan informasi terkait kegiatan pelatihan yang tersedia.
- Monitoring dan evaluasi capaian IP ASN per individu
- Analisa kebutuhan pelatihan untuk para pegawai disesuaikan dengan tugas dan fungsinya
- Penugasan / penunjukan langsung untuk mengikuti kegiatan pelatihan

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Pencapaian IK 13 didukung oleh anggaran sebesar Rp 6.572.556.000,00 dan sampai dengan triwulan I 2025, realisasi anggaran sebesar Rp 2.552.356.000 atau 38,83% dengan nilai. Sedangkan efisiensi penggunaan anggaran akan dihitung pada akhir tahun anggaran. Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh 58 (lima puluh delapan) orang ASN. Selain itu, didukung oleh 1 (dua) orang Analis Kepegawaian yang bertugas melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan, monitoring dan evaluasi, input data capaian pengembangan kompetensi pada aplikasi e-pegawai.

Indikator Kinerja (IK) 14 - Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

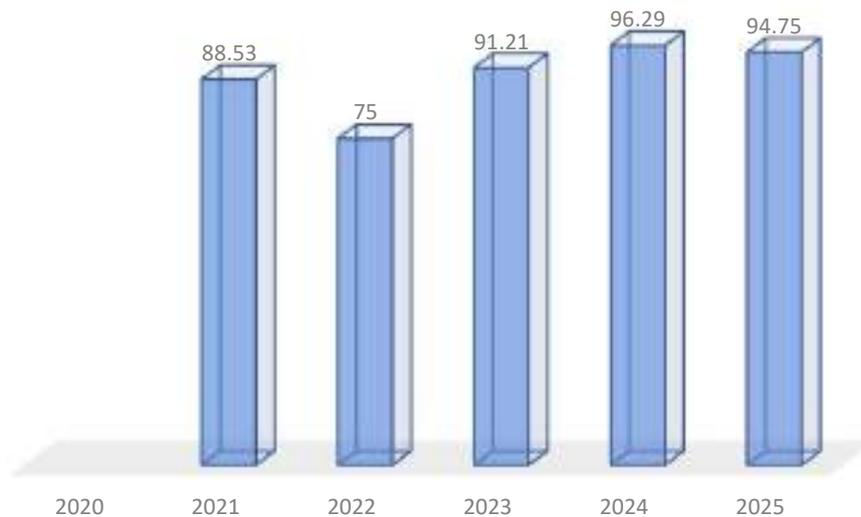
Tingkat kepatuhan pengadaan barang / jasa merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengadaan barang/jasa lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan PBJ diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

- Rencana umum pengadaan telah diupload dapal aplikasi SIRUP (20%)
- Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%)
- Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%)
- Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%)

Tabel 16. Capaian IK "Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Triwulan I 2025

SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon			
IK 11	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)			
Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Ambon	
Target TW I 2025	Realisasi TW I 2025	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2025	% thd Target Akhir Renstra
76	94.75	124.67	-	-

Dari IK 11 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen) menunjukkan Realisasi TW I Tahun 2025 sebesar 94,75% atau 124,67% dari target. Untuk target renstra tahun 2025 belum disusun.



Gambar 16. Perbandingan Capaian Triwulan I 2020-2025

Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon selama 6 tahun dari Tahun 2020-2025 menunjukkan pada tahun 2020 belum dilakukan sedangkan persentase tertinggi pada tahun 2024 sebesar 96,29 % sedangkan paling kecil pada tahun 2022 sebesar 75%. Untuk capaian pada Tahun 2025 mengalami penurunan jika dibandingkan Tahun sebelumnya sebesar 1,63% dari 96,29 % turun 94,75 %.



Gambar 17. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual

Capaian PPN Ambon jika dibandingkan satker lainnya, PPN Tual lebih tinggi dengan capaian PPN Ambon sebesar 100% sedangkan PPN Tual sebesar 94,75%.

Faktor pendukung tercapainya IK Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/ Jasa yaitu pelaksanaan kegiatan sesuai spesifikasi yang dipersyaratkan; KAK, HPS, Spesifikasi Teknis dan Rancangan Kontrak Surat Perjanjian untuk seluruh paket pengadaan telah tersedia sesuai jadwal. Sedangkan faktor penghambat / kendala pencapaian indikator kinerja ini adalah pengendalian pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa yang masih belum maksimal.

Hal yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja meliputi sumberdaya pendukung. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM) yang memadai.

Pencapaian IK 14 didukung oleh anggaran sebesar Rp 381.270.000,00 dan sampai dengan triwulan I 2025, realisasi anggaran sebesar Rp 0,00. Sedangkan efisiensi penggunaan anggaran akan dihitung pada akhir tahun anggaran. Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh 2 (dua) orang pejabat fungsional Pengelola Barang/ Jasa.

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program dukungan manajemen melalui kegiatan pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi, operasional

perkantoran - pengadaan pakaian dinas, pengadaan peralatan perkantoran dalam rangka mendukung PNPB, dan layanan prasarana internal. Upaya yang telah dilakukan untuk memenuhi target meliputi melakukan perencanaan pengadaan barang/jasa pemerintah, pemilihan penyedia barang/jasa pemerintah, mengelola kontrak penyedia barang/jasa pemerintah, dan melakukan proses barang/jasa pemerintah secara e-purchasing.

Indikator Kinerja (IK) 15 - Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Persentase Pengelolaan BMN merupakan suatu ukuran yang menggambarkan persentase kepatuhan dalam pengelolaan BMN telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan BMN diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur sebagai berikut :

- Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) (bobot 10%)
- Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan 4 balik ke penggunaan barang dan pengelolaan barang (bobot 25%)
- Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (reevaluasi aset) (bobot 20%)
- Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal didukung Berita Acara Serah Terima (BAST) / Berita Acara Pemakaian (Bobot 25%)
- Penyusunan Laporan BMN (semesteran dan tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%)

Indikator kinerja ini bersifat tahunan, sampai dengan triwulan I 2025 belum dilakukan penilaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN. Sehingga perbandingan capaian dengan target 2025, capaian tahun sebelumnya, target Resntra, dan capaian Satker lain belum dapat dilakukan.

Faktor pendukung pencapaian indikator kinerja ini yaitu adanya optimalisasi kinerja dan evaluasi terhadap BMN lebih baik. Sedangkan faktor penghambat / kendala yang dihadapi yaitu: Dalam pelaksanaan penghapusan masih belum sesuai

dengan SOP karena berhubungan dengan instansi eksternal maupun internal; Belum semua BMN yang rusak berat dilakukan penghapusan; Beberapa BMN belum terdata baik keberadaan dan kondisi barang khususnya untuk barang pengadaan lama.

Upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian indikator kinerja ini antara lain berkoordinasi secara intensif dalam pengelolaan BMN dan mengusulkan penghapusan BMN yang sudah rusak.

Sedangkan upaya yang telah dilaksanakan pada triwulan I 2024 antara lain optimalisasi pemanfaatan aset, mengajukan usulan PSP (penetapan status penggunaan), serta penghapusan / pemusnahan aset.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Pencapaian IK 15 didukung oleh anggaran sebesar Rp 4.181.395.000,00, sampai dengan triwulan I 2025, realisasi anggaran sebesar Rp 1.926.837.000,00 atau 46,08%. Sedangkan efisiensi penggunaan anggaran akan dihitung pada akhir tahun anggaran. Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh 1 (satu) orang pejabat Pengelola BMN.

Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program layanan dukungan manajemen internal - operasional dan pemeliharaan kantor melalui kegiatan pemeliharaan alat pengolah data, perawatan kendaraan dinas, langganan daya dan jasa, operasional perkantoran dan pimpinan, pemeliharaan gedung dan bangunan, serta operasional perkantoran.

Indikator Kinerja (IK) 16 - Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Nilai IKPA merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran dengan 13 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Capaian Nilai IKPA dilaksanakan berdasarkan 8 (delapan) Indikator Pelaksanaan Anggaran yang dapat diukur dari 3 (tiga) aspek/sisi yaitu :

I. Kualitas Perencanaan Anggaran (bobot 20%) dengan 2 indikator yaitu :

- Revisi DIPA (bobot 10%)
- Deviasi Halaman III DIPA (bobot 10%)

II. Kualitas Pelaksanaan Anggaran (bobot 55%) dengan 5 indikator yaitu :

- Penyerapan anggaran (bobot 20%)
- Belanja Kontraktual (bobot 10%)
- Penyelesaian tagihan (bobot 10%)
- Pengelolaan UP dan TUP (bobot 10%)
- Dispensasi SPM (bobot 5%)

Indikator kinerja ini merupakan IK yang dilaporkan tahunan, sampai dengan triwulan I 2025 belum dilakukan pengukuran. Sehingga perbandingan capaian dengan target 2025, capaian tahun sebelumnya, target Resntra, dan capaian Satker lain belum dapat dilakukan.

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini yaitu upaya pencapaian secara maksimal pada 8 (delapan) indikator penilaian IKPA. Faktor penghambat / kendala pencapaian indikator kinerja ini yaitu dari 8 (delapan) indikator penilaian IKPA masih terdapat 4 (empat) indikator yang mendapatkan capaian kurang maksimal diantaranya dari kualitas perencanaan anggaran indikator Deviasi Halaman III DIPA, kualitas pelaksanaan anggaran indikator penyerapan anggaran, indikator belanja kontraktual dan, indikator Pengelolaan UP dan TUP.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan nilai IKPA yaitu melakukan revisi halaman III sesuai batas waktu yang ditentukan dan dilakukan penyesuaian target serapan anggaran sesuai perhitungan target serapan setiap triwulan; melakukan akselerasi pelaksanaan kegiatan dan realisasi serapan anggaran; melaksanakan pendaftaran kontrak, penyelesaian tagihan revolving UP dan GUP serta mengajukan SPM dilakukan tepat waktu; serta pengisian capaian output dilakukan tepat waktu dan capaian realisasi output sesuai atau diatas target yang ditetapkan setiap triwulan. Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya

pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Pencapaian IK 16 didukung oleh anggaran sebesar Rp 205.720.000,00 dan sampai dengan triwulan I 2025, realisasi anggaran sebesar Rp 20.168.000,00 atau 9,8%. Sedangkan efisiensi penggunaan anggaran akan dihitung pada akhir tahun anggaran. Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh 5 (lima) orang yang terdiri dari 3 (tiga) orang Pengelola Keuangan, 2 (dua) orang Pranata Keuangan APBN.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan nilai IKPA yaitu penyesuaian target serapan anggaran sesuai perhitungan target serapan setiap triwulan; melakukan akselerasi pelaksanaan kegiatan dan realisasi serapan anggaran; melaksanakan pendaftaran kontrak, penyelesaian tagihan revolving UP dan GUP serta mengajukan SPM dilakukan tepat waktu; serta pengisian capaian output dilakukan tepat waktu dan capaian realisasi output sesuai atau diatas target yang ditetapkan setiap triwulan.

Indikator Kinerja (IK) 17 - Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Kinerja anggaran merupakan proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran dilakukan atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA.

Seiring dengan penyempurnaan sistem pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, aplikasi SMART juga telah disempurnakan dalam rangka pelaksanaan evaluasi kinerja anggaran yang mengacu pada PMK tersebut dengan melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja yang mencakup Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

Aplikasi ini dibangun dengan sistem *web-based*, digunakan oleh seluruh tingkatan kementerian negara/lembaga (tingkat Satuan Kerja, Eselon I, dan tingkat

Kementerian Negara/Lembaga) untuk melaporkan kinerja anggaran yang dikelola oleh setiap unit bersangkutan.

Indikator kinerja ini merupakan laporan tahunan, sampai dengan triwulan I 2025 belum dilakukan pengukuran. Sehingga perbandingan capaian dengan target 2025, capaian tahun sebelumnya, target Renstra, dan capaian Satker lain belum dapat dilakukan.

Faktor pendukung tercapainya target Nilai Kinerja Anggaran yaitu adanya peningkatan nilai penyerapan anggaran, konsistensi, capaian realisasi output, efisiensi dan nilai efisiensi. Faktor penghambat pencapaian Nilai Kinerja Anggaran yaitu efisiensi dan nilai efisiensi dengan perbandingan capaian output dengan penyerapan anggaran. Rencana tindak lanjut dengan mengoptimalkan penyerapan anggaran dengan cara meningkatkan nilai capaian output setiap komponen realisasi output.

Upaya yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan capaian Nilai Kinerja Anggaran pada periode selanjutnya yaitu meningkatkan pelaksanaan 8 (delapan) Indikator IKPA.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung untuk tercapainya target meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Pencapaian IK 17 didukung oleh anggaran sebesar Rp 70.000.000,00 dan sampai dengan triwulan I 2025, realisasi anggaran sebesar Rp 0,00. Sedangkan efisiensi penggunaan anggaran akan dihitung pada akhir tahun anggaran. Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh Pencapaian IK ini didukung oleh 3 (tiga) orang Pengelola Keuangan.

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program layanan dukungan manajemen keuangan - kegiatan pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap melalui kegiatan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran, serta pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

Indikator Kinerja (IK) 18 - Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No.14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik).

Dalam menyusun Survei Kepuasan Masyarakat digunakan daftar pertanyaan (kuesioner) sebagai alat bantu pengumpulan data kepuasan masyarakat penerima pelayanan. Penyusunan kuesioner disesuaikan dengan jenis layanan yang disurvei dan data yang ingin diperoleh dari jenis ataupun unit layanan.

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 (sembilan) unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur, U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5 Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/ Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/ Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindak lanjut pengisian SKM di lingkup KKP.

Tabel 17. Capaian IK "Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Triwulan I 2025

SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon			
IK 11	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)			
Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Ambon	
Target TW I 2025	Realisasi TW I 2025	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2025	% thd Target Akhir Renstra
88.5	95.42	107.82	-	-

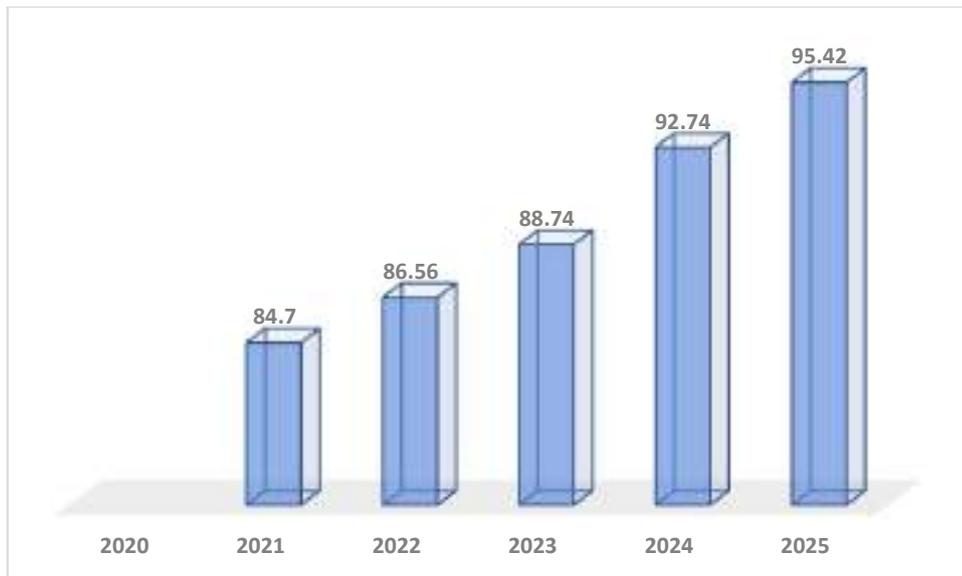
Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) selalu dilakukan secara periodik. Tujuan pelaksanaan SKM yaitu untuk mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan, mendorong penyelenggara

pelayanan public untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik, dan mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan. Capaian indikator kinerja SKM triwulan I 2025 yaitu 95,42 dengan kategori "Sangat Baik" atau 107,82 % dari target triwulan I 2025 dimana target triwulan I 2025 sebesar 88,50. Capaian IK Nilai Survei Kepuasan Masyarakat triwulan I 2025 tidak bisa dibandingkan target Renstra (Reviu kedua Renstra), target Renstra belum disusun.

Tabel 18. Nilai SKM selama Triwulan I berdasarkan masing-masing jenis Pelayanan

No Urut Jasa Pelayanan	NILAI PER UNSUR PELAYANAN									NILAI IKM	NILAI SKM
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9		
1. pelayanan Log Book	3.5	3.5	3.55	3.33	3.33	4	4	3.5	3.83	3.61	90.28
2. Kebersihan Kawas	3.71	3.57	3.71	3.71	3.86	3.57	3.86	3.71	3.85	3.73	93.25
3. Pas Masuk	3.83	4	3.66	3.66	3.5	3.67	3.83	3.66	3.83	3.74	93.52
4. Pengadaan AIR	3.75	3.86	3.5	4	3.5	3.5	3.5	3.75	3.75	3.64	90.97
5. Tambat Labuh	3.83	3.83	3.8	3.8	3.8	3.93	4	3.93	3.93	3.89	97.22
6. Jasa SPB	4	4	3.83	3.83	3.83	4	4	3.83	3.83	3.89	97.22
7. SHTI	4	4	4	4	4	4	4	4	3.8	3.98	99.44
8. STBLK keberangkatan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
9. STBLK kedatangan	4	4	4	3.75	4	4	4	4	43.75	3.94	98.61
Total Nilai Rata-Rata	3.85	3.8	3.76	3.76	3.74	3.85	3.93	3.81	3.85		95.42
Nilai Unsur Pelayanan	34.67	34.17	33.83	33.83	33.67	34.67	35.55	34.33	34.67		
IKM PELAYANAN	90.3	94.91	93.98	93.98	93.52	96.3	98.15	95.37	96.3		

Berdasarkan hasil analisa Indeks Kepuasan Masyarakat pada triwulan I 2025, nilai tertinggi terdapat pada pelayanan STBLKKeberangkatan sebesar 100, sedangkan pelayanan dengan nilai terendah 90,28 pada pelayanan Log book. Jika membandingkan nilai SKM masing-masing pelayanan dengan target yang ada tidak ada pelayanan yang tidak memenuhi target.



Gambar 18. Perbandingan Capaian Triwulan I 2020-2025

Capaian nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) pada triwulan I 2025 lebih tinggi dibanding tahun 2024. Kenaikan Nilai Survey Kepuasan Masyarakat sebesar 92,74 naik menjadi 95,42. Hal ini sebanding dengan upaya peningkatan fasilitas dan kualitas pelayanan yang dilakukan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.



Gambar 19. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual

Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain yaitu PPN Tual, capaian PPN Ambon lebih tinggi dimana capaian nilai SKM PPN Tual sebesar 89,73 sedangkan PPN Ambon hanya sebesar 95,42.

Tabel 19. Nilai SKM Seluruh Pelabuhan

Unit Pelayanan Publik	Jumlah Responden	Hasil SKM
BBPI Semarang	56	95,54
Direktorat Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan	628	90,72
Direktorat Pengelolaan Sumber Daya Ikan	76	88,96
Direktorat Perizinan dan Kenelayanan	1338	88,57
PPN Ambon	54	95,42
PPN Brondong	83	92,54
PPN Karangantu	184	91,79
PPN Kejawanan	130	94,79
PPN Kwandang	72	95,49
PPN Palabuhanratu	99	94,36
PPN Pekalongan	54	97,38
PPN Pemangkat	192	97,87
PPN Pengambang	182	94,18
PPN Prigi	118	93,17
PPN Sibolga	134	93,06
PPN Sungailiat	68	93,26

Tabel di atas menunjukkan Nilai SKM seluruh pelabuhan perikanan dan Direktorat dimana menunjukkan nilai tertinggi pada PPN Pemangkat sebesar 97,87 dan paling rendah pada Direktorat Perizinan dan Kenelayanan sebesar 88,57. Untuk PPN Ambon sendiri nilai cukup baik dibandingkan Pelabuhan lain yaitu sebesar 95,42.

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini adalah adanya perbaikan yang dilakukan terkait unsur-unsur penilaian dalam pelayanan meliputi sarana dan prasarana serta perbaikan kualitas pelayanan masyarakat yang dilakukan secara terus menerus sehingga kepuasan pengguna jasa meningkat. Selain itu juga peningkatan kualitas pelayanan mulai dari prosedur, waktu, persyaratan, kompetensi dan perilaku petugas pelayanan. Sedangkan faktor penghambat / kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu kurangnya pengetahuan pengguna jasa dalam pengisian SKM secara online, sehingga terjadi kesalahan dalam pengisian secara online.

Upaya yang akan dilaksanakan dalam upaya peningkatan capaian nilai SKM yaitu :

- Pendampingan responden ketika melakukan pengisian SKM
- Melakukan Survey secara rutin dilaksanakan setiap Bulannya sehingga jumlah responden semakin banyak
- Mensosialisasikan mengenai pengisian SKM

Upaya yang telah dilaksanakan pada triwulan I 2025 antara lain pendampingan dalam pengisian SKM. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Pencapaian IK 18 didukung oleh anggaran sebesar 0 dan sampai dengan triwulan I 2025. Sedangkan efisiensi penggunaan anggaran akan dihitung pada akhir tahun anggaran. Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh Pencapaian IK ini didukung oleh 16 (Enam belas) orang petugas pelayanan publik. Penggunaan aplikasi SISUSAN meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pelaksanaan SKM, baik dari segi SDM maupun waktu.

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program layanan dukungan manajemen internal - layanan organisasi dan tata kelola internal melalui kegiatan peningkatan kualitas pelayanan publik.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan di PPN Ambon Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp 12.590.704.000,00 sesuai dengan DIPA PPN Ambon TA.2025 dengan nomor : SP DIPA-032.03.2.622461/2025 tanggal 2 Desember 2024. Anggaran tersebut terbagi dalam 5 (lima) kegiatan utama sebagai berikut :

1. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
2. Pengelolaan Sumber Daya Ikan
3. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas

Capaian pelaksanaan anggaran sampai dengan triwulan I 2025 adalah sebesar Rp 4.501.497.000,00 atau sebesar 35,75 % dari total PAGU Anggaran Tahun 2025.

Tabel 20. Penyerapan Anggaran berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Utama Triwulan I 2025

No	Program/ Kegiatan	Pagu Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Realisasi Anggaran
1	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	589,782,000	2,136,000	0.36%
2	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	451,769,000	-	-
3	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	11,549,153,000	4,499,361,000	38.96%
Jumlah		12,590,704,000	4,501,497,000	35.75%

Target anggaran yang ditetapkan, direncanakan untuk menghasilkan capaian kinerja yang telah ditetapkan. Realisasi anggaran merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan. Penyerapan anggaran berdasarkan Sasaran Kegiatan triwulan I 2025 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 21. Penyerapan Anggaran berdasarkan Sasaran Kegiatan Triwulan I 2025

No	Sasaran Kegiatan	Target Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi Anggaran TW I Tahun 2024 (Rp)	NPSS	% Realisasi Anggaran
1	Nilai PNBP sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Ambon	-	-	120.00%	-
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Ambon Meningkat	41,613,000	-	120.00%	-
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal dan bertanggung jawab	601,668,000	2,136,000	111.63%	0.35%
4	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	-	-	118.93%	-
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	11,947,423,000	4,499,361,000	115.16%	37.66%
Jumlah/ Presentase		12,590,704,000	4,501,497,000	117.14%	35.75%



BAB IV

PENUTUP

LKJ TAHUN 2025



BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Secara umum Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dapat melaksanakan program pengembangan dan pengelolaan perikanan tangkap yang terdiri dari beberapa kegiatan yang diimplementasikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada tahun 2024. Realisasi Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon, yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Pelabuhan dengan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap, dapat dilihat dari Dashboard Aplikasi Kinerja. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon, sebagaimana tercantum dalam dashboard aplikasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 yaitu 117,14%.

Hal ini didukung oleh pencapaian indikator kinerja (IK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon, dimana pada tahun 2025 terdapat 18 (delapan belas) Indikator Kinerja yang mendukung 5 (lima) Sasaran Kegiatan memiliki capaian >100%. Pada triwulan I 2025 terdapat 8 (delapan) indikator dengan pelaporan bersifat triwulan.

Dalam pelaksanaan pencapaian Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon terdapat beberapa kendala dan permasalahan. Adapun permasalahan yang dihadapi antara lain:

- a. Capaian nilai pengendalian lingkungan bersifat fluktuatif dan dipengaruhi oleh beberapa kriteria dan kesesuaian data dukung;
- b. Nilai tingkat kinerja yang bersifat fluktuatif yang sangat dipengaruhi oleh 27 (dua puluh tujuh) parameter penilaian;
- c. Kesadaran kesadaran nahkoda/ pemilik kapal untuk melaporkan aktivitas kedatangan kapal
- d. Keterbatasan anggaran pelayanan SKKP sedangkan wilayah cakupan penerbitan SKKP cukup luas yaitu di yaitu di Seram, provinsi Maluku, Provinsi Papua Barat Daya, Provinsi Papua Barat, dan Provinsi Papua

- Tengah. Jumlah petugas pemeriksa kelaikan kapal yang terbatas yaitu hanya berjumlah 10 (sepuluh) orang
- e. Tingkat kesadaran pegawai tentang pentingnya IP ASN perlu ditingkatkan.
 - f. Pelayanan kepada masyarakat perlu ditingkatkan secara terus menerus sebagai upaya pelayanan prima PPN Ambon

4.2. Rekomendasi Tindak Lanjut

Berdasarkan pembahasan pencapaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon tahun 2025, rekomendasi / hal-hal yang disarankan untuk peningkatan kinerja guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

- a. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta validasi input data pada sistem PIPP;
- b. Menyusun jadwal piket untuk meningkatkan efektifitas dalam pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan validasi terhadap input data yang telah dilaksanakan;
- c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pengendalian lingkungan;
- d. Menyusun Rencana Kerja Pembangunan ZI WBK yang telah dikoordinasikan dengan Inspektorat V dan Satker lain;
- e. Melaksanakan monitoring dan evaluasi tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
- f. Melaksanakan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran pemilik kapal/nakhoda agar tertib dalam pelaporan aktivitas kedatangan kapal;
- g. Mengajukan penambahan anggaran terkait penerbitan SKKP;
- h. Memberikan pengarahan melalui kegiatan apel pagi dan dialog kinerja lainnya akan pentingnya IP ASN;
- i. Memberikan pengarahan melalui kegiatan apel pagi terkait pelayanan publik;
- j. Melaksanakan evaluasi petugas pelayanan secara berkala.



LAMPIRAN

LKJ TAHUN 2025





**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Jafar Sahubauwa**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Lotharia Latif**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

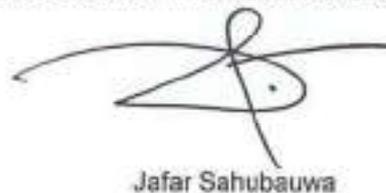
Jakarta, 24 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Lotharia Latif

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon



Jafar Sahubauwa

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	1 Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Rp. Juta)	1.411,02
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon meningkat	2 Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Ton)	2.384,3
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal dan bertanggung jawab	3 Persentase permohonan pengutahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	100
		4 Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	84
		5 Tingkat pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	70
		6 Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	45
		7 Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	30,10
4	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	8 Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	885
		9 Tingkat Pemenuhan Peryaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	0,20
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	10 Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	45,5
		11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	85
		12 Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	88
		13 Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	87
		14 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	76
		15 Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	81
		16 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	82
		17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	71,5
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	88,5

Data Anggaran:

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Rp.589.782.000
2	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	Rp.34.499.000
3	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	Rp.11.966.423.000
Total Anggaran tahun 2025		Rp.12.590.704.000

Jakarta, 24 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Lotharia Latif

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon



Jafar Cahubauwa

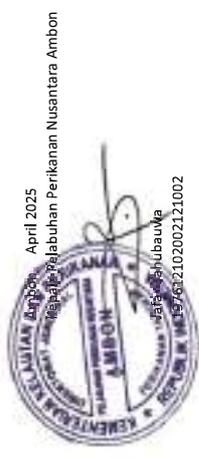
**LAPORAN CAPAIAN KINERJA
BULAN MARET**

TAHUN ANGGARAN 2025
KEMENTERIAN/LEMBAGA KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT KERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON
NIKO 117.14%

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target		Capaian		%	Tgl Input		
					2025	MARET	MARET	s/d MARET				
S.01	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Juta	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.411,02	352,75	583,79	120,00	120,00	4/15/2025 11:42		
							120,00					
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon meningkat	ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	2.364,30	490,68	949,07	120,00	120,00	4/15/2025 11:42		
							111,63					
S.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal dan bertanggung jawab	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00				4/15/2025 11:42		
							84,00	89,08	106,05	89,08	106,05	4/15/2025 11:42
							70,00	0,00		0,00		4/15/2025 11:42
							45,00	0,00		0,00		4/15/2025 11:42
							30,10	30,10	73,99	73,99	120,00	73,99
S.04	Nusantara Ambon						118,93					
IKS.04.1	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	885,00	882,00	1.049,00	118,93	118,93	4/15/2025 11:42		
IKS.04.2	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	0,26	0,00				4/15/2025 11:42		
S.05	Terwujudnya Layanan Dukungan Manjerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon						115,16					
IKS.05.1	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	45,50	0,00				4/15/2025 11:42		
IKS.05.2	Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	85,00	100,00	117,65	117,65	4/15/2025 11:42		
IKS.05.3	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,00	0,00				4/15/2025 11:42		
IKS.05.4	Indeks	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	87,00	0,00				4/15/2025 11:42		
IKS.05.5	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBI yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	76,00	94,75	120,00	120,00	4/15/2025 11:42		

IKS.05.6	Ambon	Persentase Pengabdian Masyarakat	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4/15/2025 11:42
IKS.05.7	Perikanan Nusantara Ambon	Perencanaan Anggaran (TKRY) Perencanaan	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4/15/2025 11:42
IKS.05.8	Perikanan Nusantara Ambon	Perencanaan Anggaran (TKRY) Perencanaan	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,50	0,00	0,00	0,00	0,00	4/15/2025 11:42
IKS.05.9	Nusantara Ambon	Perencanaan Anggaran (TKRY) Perencanaan	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,50	88,50	95,42	88,50	95,42	4/15/2025 11:42
									107,82	107,82	

Sasaran	Indikator Kinerja	Unit PJ	Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran s.d Tw	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI	Target Kegiatan	Satuan Target Kegiatan	Target Kegiatan Berkala			Realisasi Kegiatan Berkala			Tindak Lanjut	Permasalahan	Rekomendasi		
										Jan	Feb	Mar	Jan	Feb	Mar					
1	18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	3 Dukman	4	5	6			7 88,5	8 Triwulan			9			10			11	12	13



April 2025
 Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
 Jafri Sihubauwa
 057622102002121002



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Dengan Bangga Diberikan Kepada :

PPN Ambon

.....
untuk hasil penilaian evaluasi kinerja pelabuhan
periode Januari 2025 dengan kategori :

SANGAT BAIK

Jakarta, 8 Februari 2025



Ir. Tri Aris Wibowo, M.Si

pipp

SERTIFIKAT

Penghargaan

Dengan Bangga Diberikan Kepada :

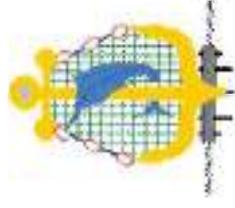
PPN Cumbon

Untuk hasil penilaian evaluasi kinerja Pelabuhan periode
bulan Februari 2025 dengan kategori :

SANGAT BAIK



Ir. Triaris Wibowo, M.Si



SERTIFIKAT PENGHARGAAN



DENGAN BANGGA DIBERIKAN KEPADA :

PPN Ambon

Untuk hasil penilaian evaluasi kinerja Pelabuhan periode
Maret 2025 dengan kategori :

BAIK



Direktur
Kepelabuhanan Perikanan



Dr. Aedy Candra, S.Pi, M.Si